

**PENGARUH AUDIT INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
DAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN  
INTERNAL PERUSAHAAN PADA PT. BINTANG  
REJEKI MAJU MEDAN**

Disahkan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata Satu (S-1)

**SKRIPSI**



**Ditulis Oleh :**  
**STEFANI**  
**213010034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA  
MEDAN  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Proposal dengan judul Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan

Yang dipersiapkan oleh:  
STEFANI  
213010034

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Seminar Proposal

Medan, 22 Januari 2025

Disetujui Oleh  
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Putri Wahyuni SE, M.Si.  
NIDN : 0118078703

Pembimbing II,



Tri Wulandari, S.E., M.Ak.  
NIDN : 1319058301

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan

Yang dipersiapkan oleh:

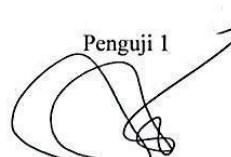
STEFANI

213010034

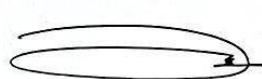
Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 01 Agustus 2025

Pengaji 1

  
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.  
NIDN: 0006037202

Pengaji 2

  
Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si.  
NIDN: 0122077401

#### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Stefani
NIM	213010034
Judul Skripsi	Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Tri Wulandari, S.E., M.Ak

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 21 Mei 2025



Stefani  
213010034

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**PENGARUH AUDIT INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN PADA PT. BINTANG REJEKI MAJU MEDAN**” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.,
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Akuntansi, Tri Wulandari, S.E., M.Ak.
5. Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesaiya skripsi ini.

6. Ibu Tri Wulandari, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesaiya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 21 Mei 2025  
Penulis



Stefani  
213010034

## ABSTRAK

**Stefani, 213010034, 2025, Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan, STIE Eka Prasetya, Program Studi Auditing, Dosen Pembimbing: Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. dan Ibu Tri Wulandari, S.E., M.Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan sumber data primer. Unit analisis dan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja dalam PT. Bintang Rejeki Maju yang jumlahnya adalah sebanyak 120 karyawan. Dari populasi, dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 90 karyawan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda **Pengendalian Internal = 19,436 + 0,370 Audit Internal + 0,369 Sistem Informasi Akuntansi – 0,228 Audit Operasional + e**. Hasil penelitian secara parsial Audit Internal menunjukkan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu dengan nilai  $3,518 > 1,9876$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Sistem informasi akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu dengan nilai  $2,242 > 1,9876$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Dan audit operasional memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu dengan nilai  $-1,460 > 1,9876$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,148 > 0,05$ . Hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa audit internal, sistem informasi akuntansi dan audit operasional memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $10,365 > 2,71$  dan signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,240 atau 24% yang berarti variabel pengendalian internal dapat dijelaskan oleh variabel audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional. Sedangkan sisanya 76% variabel Pengendalian Internal dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Persediaan Barang, Pemeriksaan Intern, Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Komitmen Manajemen, Risiko Kecurangan.

**Kata kunci : Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Operasional, dan Pengendalian Internal**

## ABSTRACT

*Stefani, 213010034, 2025, The Influence of Internal Audit, Accounting Information System, and Operational Audit on Internal Control of the Company at PT. Bintang Rejeki Maju Medan, STIE Eka Prasetya, Auditing Study Program, Supervisor: Mrs. Putri Wahyuni, S.E., M.Si. and Mrs. Tri Wulandari, S.E., M.Ak.*

*This study aims to determine the Influence of Internal Audit, Accounting Information Systems, and Operational Audit on Internal Control of the Company at PT. Bintang Rejeki Maju Medan. This study uses quantitative data types and data sources are primary data sources. The unit of analysis and population in this study are employees working at PT. Bintang Rejeki Maju, which number 120 employees. From the population, selected using purposive sampling technique and obtained 90 employees. The analysis method used in this study is multiple linear regression*

$$\text{Internal Control} = 19.436 + 0.370 \text{ Internal Audit} + 0.369 \text{ Accounting Information Systems} - 0.228 \text{ Operational Audit} + e.$$

*The results of the partial study of Internal Audit show that it has a tcount value > ttable, namely with a value of 3.518 > 1.9876 and a significant value < 0.05, namely with a value of 0.000 < 0.05. The accounting information system has a tcount value > ttable, namely with a value of 2.242 > 1.9876 and a significant value < 0.05, namely with a value of 0.000 < 0.05. And operational audit has a tcount value < ttable, namely with a value of -1.460 > 1.9876 and a significant value > 0.05, namely with a value of 0.148 > 0.05. The results of simultaneous research indicate that the internal audit, accounting information system and internal control have an Fcount value > Ftable, namely with a value of 10.365 > 2.71 and significant < 0.05, namely with a value of 0.000 < 0.05. The Determination Coefficient (Adjusted R Square) is 0.240 or 24%, which means that the internal control variable can be explained by the internal audit variable, accounting information system, and operational audit. Meanwhile, the remaining 76% of the Internal Control variables can be explained by other variables that were not examined in this study, such as Inventory of Goods, Internal Audit, Control Environment, Management Commitment, Fraud Risk.*

**Keyword : Internal Audit, Accounting Information Systems, Operational Audit, and Internal Control**

## **MOTTO**

*“Waking up is already a blessing.*

*If you can’t spread kindness, just don’t spread pain.”*

*“True happiness begins when the heart is free from hatred,  
and the mind rests in peace.”*

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Dengan penuh rasa syukur ke hadiran Tuhan Yang Maha Esa, ini kutunjukan sebagai ungkapan terima kasih atas kekuatan, ketabahan, dan jalan yang telah diberikan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Setiap tantangan, kegelisahan, dan rintangan yang datang telah menjadi bagian dari perjalanan yang membentukku menjadi pribadi yang lebih kuat dan bersyukur.

Dengan ini kupersebahkan skripsi ini untuk :

1. Keluarga besar yang telah memberikan banyak doa dan dukungan sehingga saya bisa menempuh pendidikan dengan baik.
2. Untuk Ibu Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar dan membantu saya dalam pelajaran maupun skripsi sehingga menambah ilmu dan wawasan saya.
3. Untuk Dosen Penguji saya yang telah menguji saya serta memberikan tambahan ilmu serta saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan ilmu – ilmu yang kelak akan sangat berguna.
5. Untuk teman – teman saya yang sudah sangat membantu dan mengisi hari – hari kuliah saya.
6. Teman – teman STIE Eka Prasetya angkatan 2021, yang turut memberikan informasi, serta bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Terima Kasih.

## DAFTAR ISI

### COVER

#### **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

#### **LEMBAR PENGESAHAN REVISI PROPOSAL**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>ABSTRACT.....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8

2.1.1	Pengendalian Internal .....	8
	2.1.1.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	8
	2.1.1.2 Komponen Pengendalian Internal .....	9
	2.1.1.3 Unsur Pengendalian Internal.....	12
	2.1.1.4 Indikator Pengendalian Internal .....	14
2.1.2	Audit Internal .....	15
	2.1.2.1 Pengertian Audit Internal.....	15
	2.1.2.2 Persamaan Audit Internal dan Eksternal.....	16
	2.1.2.3 Perbedaan Audit Internal dan Eksternal .....	17
	2.1.2.4 Indikator Audit Internal .....	20
2.1.3	Sistem Informasi Akuntansi .....	20
	2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	20
	2.1.3.2 Pembagian Sistem Informasi Akuntansi.....	22
	2.1.3.3 Pendekatan Pengendalian SIA.....	22
	2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.4	Audit Operasional .....	24
	2.1.4.1 Pengertian Audit Operasional .....	24
	2.1.4.2 Faktor Mempengaruhi Tujuan Audit .....	25
	2.1.4.3 Tujuan dan Kegiatan Audit Operasional.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu .....	28
2.3	Kerangka Konseptual.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.1.1	Lokasi Penelitian .....	33
3.1.2	Waktu Penelitian .....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.1	Jenis Data .....	33
3.2.2	Sumber Data.....	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.6.3	Uji Statistik Deskriptif .....	39
3.6.4	Uji Asumsi Klasik .....	40
3.6.4.1	Uji Normalitas.....	41
3.6.4.2	Uji Multikolinieritas .....	42
3.6.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.6.6	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	45
3.6.7	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	46
3.6.8	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	49
4.1.1	Karakteristik Responden .....	49

4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..	50
4.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan PendidikanTerakhir .....	51
4.1.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	51
4.1.2	Uji Validitas dan Uji Realiabilitas.....	52
4.1.2.1	Uji Validitas .....	52
4.1.2.2	Uji Reliabilitas .....	54
4.1.3	Statistik Deskriptif.....	55
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.1.4.1	Uji Normalitas.....	56
4.1.4.2	Uji Heteroskedatisitas.....	58
4.1.4.3	Uji Multikolinearitas .....	59
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.1.6	Uji Hipotesis .....	62
4.1.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	62
4.1.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	64
4.1.7	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	65
4.2	Pembahasan.....	66
4.2.1	Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal .....	66

4.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal.....	66
4.2.3 Pengaruh Audit Operasional terhadap Pengendali Internal .....	68
4.2.4 Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Audit Operasional terhadap Pengendalian Internal	69
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL</b>	
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran Akademis .....	71
5.3 Implikasi Manajerial.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Fenomena Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i> .....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (Y).....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Audit Internal ( $X_1$ ) .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Audit Operasional ( $X_3$ ) .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (Y) .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Audit Internal ( $X_1$ ) .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) .....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Audit Operasional ( $X_3$ ).....	55
Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas .....	60

Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.16 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.17 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	64
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis.....	65
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	17
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Grafik Histogram) .....	57
Gambar 4.2 Uji Normalitas ( <i>Normal Probability Plot</i> ) .....	57
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Karyawan PT. Bintang Rejeki Maju
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Hasil Tabulasi Data Pengendalian Internal (Y)
Lampiran 4	Hasil Tabulasi Data Audit Internal ( $X_1$ )
Lampiran 5	Hasil Tabulasi Data Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )
Lampiran 6	Hasil Tabulasi Data Audit Operasional ( $X_3$ )
Lampiran 7	Hasil Gabungan Tabulasi Data Pengendalian Internal (Y), Audit Internal ( $X_1$ ), Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ), Audit Operasional ( $X_3$ )
Lampiran 8	Tabel r
Lampiran 9	Tabel t
Lampiran 10	Tabel F
Lampiran 11	Hasil SPSS
Lampiran 12	Daftar Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara
Lampiran 13	Surat Izin Riset
Lampiran 14	Surat Balasan Riset
Lampiran 15	Kartu Peserta Seminar Proposal
Lampiran 16	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persediaan produk perusahaan adalah aset penting yang mencakup barang mentah, barang dalam proses, dan barang jadi yang disiapkan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan berfungsi sebagai penyangga untuk menjaga kelancaran operasi, memenuhi kebutuhan pasar, dan menghindari kekurangan produk. Namun, terlalu banyak atau terlalu sedikit persediaan dapat menimbulkan masalah, seperti biaya penyimpanan yang tinggi atau kehilangan peluang penjualan. Oleh karena itu, pengendalian internal sangat penting dalam perusahaan dalam penetapan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan sistem informasi, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Pengendalian intern adalah proses, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut (Purwaji, dkk. 2023), Pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan semua unsur sumber daya manusia yang ada di perusahaan, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan. Pengendalian internal juga menggunakan teknologi sistem informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, semua orang di perusahaan (unsur sumber daya manusia perusahaan) berperan dalam pengendalian internal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengendalian internal yaitu audit internal. Menurut (Kuntadi, 2023), audit internal merupakan kegiatan yang sangat penting dalam hal menyangkut proses pengendalian dan manajemen pada tingkat entitas ekonomi. Kegiatan audit internal pada pengelolaan persediaan sangat penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian persediaan berjalan secara efektif dan efisien. Audit internal membantu mengidentifikasi potensi masalah, seperti ketidaksesuaian antara catatan dan stok fisik, kesalahan pencatatan, pemborosan, atau bahkan penyalahgunaan aset persediaan. Selain itu, audit internal memberikan evaluasi menyeluruh terhadap kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan, sehingga memastikan pengelolaan persediaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Semakin membaiknya kegiatan audit internal dalam perusahaan, maka semakin membaik pula tingkat pengendalian internal dalam mengelola persediaan perusahaan yang ada saat ini.

Faktor lain yang mempengaruhi pengendalian internal adalah sistem informasi akuntansi. Menurut (Dharmawati, dkk. 2023), sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan ke- uangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya. Sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam mengendalikan persediaan karena memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara akurat, efisien, dan terintegrasi. Dengan menggunakan SIA, perusahaan dapat memantau jumlah persediaan secara real-time, memastikan pencatatan stok sesuai dengan kondisi fisik, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses pencatatan manual.

Semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka semakin efektif pula tingkat pengendalian internal dalam mengelola persediaan perusahaan yang ada saat ini.

Faktor lain yang mempengaruhi pengendalian internal adalah audit operasional. Menurut (Tarigan, dkk. 2024), audit operasional merupakan review secara sistematis atas kegiatan organisasi, atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Audit operasional sangat penting bagi perusahaan karena berperan dalam memperkuat dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang ada untuk memastikan bahwa operasional berjalan dengan efisien dan efektif. Dengan melakukan audit operasional secara berkala, perusahaan dapat memastikan bahwa prosedur dan kebijakan yang diterapkan sudah cukup memadai untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Semakin membaiknya kegiatan audit operasional dalam perusahaan, maka semakin membaik pula tingkat pengendalian internal dalam mengelola persediaan perusahaan yang ada saat ini.

Tabel fenomena menunjukkan bagaimana audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional mempengaruhi pengendalian internal di PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Audit internal memastikan kebijakan dan prosedur perusahaan dijalankan dengan benar, mengurangi risiko kesalahan. Sistem informasi akuntansi memberikan data keuangan yang akurat, mendukung keputusan manajerial yang lebih baik. Audit operasional mengevaluasi efisiensi proses bisnis, membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Ketiga elemen ini

bekerja bersama untuk memperkuat pengendalian internal dan meminimalkan potensi risiko:

**Tabel 1.1**

*Fenomena Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan*

Keterangan	Pengendalian Internal	Audit Internal	SIA	Audit Operasional
PT. Bintang Rejeki Maju	Tidak ada sistem yang terstruktur untuk memonitor masuk dan keluarnya barang secara real-time, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara catatan persediaan dan kondisi fisik di gudang. Selain itu, perusahaan gagal menerapkan prosedur yang ketat dalam pencatatan persediaan, yang mengakibatkan data yang tidak akurat dan sulit dipercaya.	Audit internal menunjukkan pengendalian persediaan yang tidak optimal akibat pencatatan stok yang sering tidak akurat.	Sistem informasi yang tidak terintegrasi menyebabkan data persediaan tidak akurat, menghambat pemantauan stok real-time, dan memicu kelebihan atau kekurangan barang.	Audit operasional yang tidak dikelola atau diawasi dengan baik, sehingga mengakibatkan persediaan tidak beroperasi dengan efektif dan efisien.

Sumber: PT. Bintang Rejeki Maju Medan, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam pengendalian internal tidak ada sistem yang terstruktur untuk memonitor masuk dan keluarnya barang secara real-time, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara catatan persediaan dan kondisi fisik di gudang. Selain itu, perusahaan gagal menerapkan prosedur yang ketat dalam pencatatan persediaan, yang mengakibatkan data yang tidak akurat dan sulit dipercaya. Dalam hal audit internal, audit internal menunjukkan pengendalian persediaan yang tidak optimal akibat pencatatan stok yang sering tidak akurat. Selanjutnya untuk audit operasional dapat diketahui

bahwa audit operasional yang tidak dikelola atau diawasi dengan baik, sehingga mengakibatkan persediaan tidak beroperasi dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka disinyalir penurunan pengendalian internal disebabkan oleh:

1. Audit internal yang kurang optimal menunjukkan kelemahan dalam pengendalian internal persediaan sehingga mengakibatkan pencatatan stok yang sering tidak akurat.
2. Sistem informasi yang tidak terintegrasi menyebabkan data persediaan tidak akurat, menghambat pemantauan stok real-time, dan memicu kelebihan atau kekurangan barang
3. Audit operasional yang tidak dikelola atau diawasi dengan baik, sehingga mengakibatkan persediaan tidak beroperasi dengan efektif dan efisien.

## **1.3 Batasan Masalah**

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) dan audit operasional ( $X_3$ ).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (Y).
3. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Bintang Rejeki Maju.
4. Pembahasan masalah hanya dibatasi dalam fenomena pengendalian persediaan produk perusahaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju?
3. Apakah audit operasional berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju?
4. Apakah audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan audit internal terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan audit operasional terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan terhadap materi penelitian ini, yang dapat diuraikan:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar perbaikan peningkatan pengendalian internal dalam mengendalikan persediaan produk perusahaan dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional terhadap pengendalian internal pada PT. Bintang Rejeki Maju.

2. Bagi Civitas Akademis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen dan seluruh anggota organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan organisasi, terutama terkait dengan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas dan efisiensi operasional.

Menurut (Munifah, 2023), metode dan teknik pengendalian intern perusahaan digunakan untuk melindungi dan menjaga aset, menghasilkan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Menurut (Zai, dkk. 2024), pengendalian internal adalah proses akuntansi dan audit yang digunakan di departemen keuangan perusahaan yang memastikan integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Menurut (Pamungkas, dkk. 2024), pengendalian internal merupakan proses yang komprehensif dan integral dalam suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan jaminan atas pencapaian tujuan organisasi.

Menurut (Babua, 2024), pengendalian internal adalah sesuatu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan yang meliputi struktur organisasi, alat-alat dan semua metode yang dikoordinasikan yang digunakan oleh perusahaan untuk

menjaga aset pada perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebuah perusahaan.

Menurut (Indah, 2024), pengendalian internal adalah aspek vital dalam sistem akuntansi yang membantu perusahaan melindungi aset, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengelola risiko dengan lebih baik.

### **2.1.1.2 Komponen Pengendalian Internal**

Menurut (Istikomaroh dan Estiningrum, 2024), studi yang dilakukan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Tradeway Commission* menjelaskan beberapa faktor terkait pengendalian internal, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian atau *control environment*.

Lingkungan pengendalian adalah sarana dan prasarana yang diperlukan bagi organisasi atau perusahaan untuk mengoperasikan sistem pengendalian internal yang baik. Tanpa lingkungan pengendalian internal yang baik, tidak ada sistem pengendalian internal yang bagus yang dapat diterapkan dengan baik. Komponen-komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian internal adalah:

- a. Komitmen manajemen terhadap nilai-nilai etika dan integritas (*commitment to ethical values and integrity*). Perusahaan harus mengajarkan etika dan nilai-nilai etika.
- b. Gaya operasional yang dipakai oleh manajemen dan filosofi yang dianut oleh manajemen (*operating style management's and*

*xphilosophy*). Penegakan aturan beserta hukumannya sangat penting dan harus diyakinkan oleh manajemen kepada seluruh karyawan agar semua kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai aturan.

- c. Struktur organisasi (*organizational structure*). Struktur organisasi yang dipakai oleh perusahaan digunakan untuk menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang baik sesuai dengan keinginan manajemen. Dalam penerapannya masing-masing bagian tidak diperbolehkan ada karyawan yang paling berkuasa dalam menangani suatu transaksi dan bagian-bagian tersebut harus bisa diawasi.
  - d. Komite Audit untuk Dewan Direksi (*the audit committee of the board of directors*). Pengawasan oleh komite audit terhadap jajaran tertinggi di perusahaan.
  - e. Metode pembagian tanggungjawab dan tugas (*methods of assigning responsibility and authority*). Pemisahan tugas antara karyawan yang yang melakukan pencatatan, penyimpanan dan pemberian otorisasi.
  - f. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia. Perusahaan perlu menyeleksi orang-orang yang berkompeten di bidangnya.
  - g. Adanya pengaruh eksternal (*external influence*), yaitu pengaruh dari lingkungan luar perusahaan, seperti bank atau perusahaan asuransi.
2. Kegiatan pengawasan atau control activities
- Kegiatan pengawasan adalah berbagai proses dan upaya untuk melakukan pengawasan atau pengendalian operasi bisnis. Ada beberapa kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan yakni:

- a. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan (*proper authorization of transactions and activities*)
  - b. Pembagian tugas dan tanggungjawab (*segregation of duties*)
  - c. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik (*design and use of adequate documents and records*)
  - d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan (*adequate safeguards of assets and records*) Pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan (*independent checks on performance*).
3. Pemahaman resiko atau risk assessment
- Manajemen perusahaan harus bisa mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi kerugian- kerugian yang mungkin timbul. Kelompok risiko yang dihadapi perusahaan, yaitu:
- a. Risiko strategis yaitu melaksanakan sesuatu kegiatan dengan cara yang keliru sehingga menyebabkan perusahaan tidak bisa mencapai tujuannya dengan baik.
  - b. Risiko finansial yaitu risiko menghadapi kerugian finansial, seperti membuang-buang uang atau pencuri uang.
  - c. Risiko informasi yaitu menghasilkan informasi yang tidak relevan, informasi yang tidak akurat, bahkan sistem informasi yang tidak dapat diandalkan.

### **2.1.1.3 Unsur Pengendalian Internal**

Menurut (Istikomaroh dan Estiningrum, 2024), semua perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang diterapkan harus seefektif mungkin dan sesuai harapan serta memiliki unsur dasar untuk mendukung proses mereka. Unsur utama dari pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi dengan pemisahan tanggung jawab fungsional yang jelas. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:
  - a. Fungsi operasional dan penyimpanan harus dipisahkan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasional adalah fungsi yang diberi wewenang untuk melakukan suatu aktivitas seperti berbelanja. Kegiatan di dalam perusahaan memerlukan persetujuan dari seorang manajer fungsional yang memiliki kewenangan untuk melakukan kegiatan tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki kewenangan untuk menyimpan aset perusahaan. Fungsi akuntansi ialah fungsi yang diberi tanggung jawab untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.
  - b. Suatu fungsi tidak dapat diberikan tanggung jawab penuh untuk menjalankan semua tahap transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan penjagaan yang cukup kepada aset, utang, pendapatan, dan beban. Di dalam organisasi, setiap transaksi terjadi ketika dasar otorisasi dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk menyetujui proses transaksi tersebut. Oleh

karena itu, pada organisasi harus dibuat sistem yang mengelola pembagian wewenang untuk otorisasi atas tercapainya setiap transaksi.

3. Praktik kerja yang sehat saat melakukan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Terdapat cara-cara yang biasanya digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:
  - a. Pemakaian formulir bernomor urut tercetak yang harus dipertanggung jawabkan oleh yang pihak yang berwewenang.
  - b. Pemeriksaan yang dilakukan secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dan menggunakan jadwal yang tidak teratur.
  - c. Untuk setiap transaksi tidak boleh dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organsasi lain.
  - d. Perputaran jabatan yang dilakukan secara rutin akan dapat melindungi independensi pejabat dalam melangsungkan tugasnya, sehingga persekongkolan di antara mereka dapat dihindari.
  - e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. Selama cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat lain, sehingga seandainya tejadi kecurangan dalam departemen yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkap oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara tersebut.
  - f. Aset fisik secara teratur diperiksa terhadap catatan. Aset fisik dan catatan akuntansi yang terkait dengan aset tersebut harus direkonsiliasi

secara teratur untuk memelihara aset organisasi dan untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan catatan akuntansi.

- g. Pembentukan unit organisasi (unit pengendalian internal) yang bertugas memverifikasi efektivitas unsur lain dari sistem pengendalian internal untuk memastikan keamanan aset perusahaan dan keakuratan dan keandalan data akuntansi.
- h. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Ada beberapa cara untuk menarik karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya anatara lain:
  - i. Memilih calon karyawan sesuai dengan persyaratan pekerjaan.
  - j. Pengembangan pelatihan bagi pegawai yang bertugas di perusahaan sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional.

#### **2.1.4 Indikator Pengendalian Internal**

Menurut (Simanjuntak,2018) terdapat beberapa indikator dari pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar dalam sistem pengendalian internal yang mencakup nilai, etika, dan struktur organisasi untuk mendukung pengendalian yang efektif.

2. Penilaian Risiko

Proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi, serta menentukan cara mengatasinya.

### 3. Pengendalian Aktivitas

Tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengurangi risiko dan memastikan pelaksanaan kebijakan organisasi secara efektif.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Penyediaan informasi yang relevan dan penyampaian komunikasi yang jelas kepada pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengendalian internal.

### 5. *Monitoring*

Proses penilaian berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal untuk memastikan sistem berjalan sesuai rencana dan diperbaiki jika diperlukan.

## 2.1.2 Audit Internal

### 2.1.2.1 Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah proses evaluasi independen yang dilakukan oleh unit atau tim audit dalam suatu organisasi untuk menilai efektivitas pengendalian internal, tata kelola, dan manajemen risiko.

Menurut (Hidayatullah, dkk. 2023), audit internal adalah proses penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh suatu organisasi terhadap operasi dan prosesnya sendiri dengan tujuan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Menurut (Judijanto, dkk. 2024), audit internal adalah pelaksanaan audit atau auditor yang menjalankan tugas di dalam Perusahaan. Audit internal berguna

untuk mengetahui sejauh mana kebijakan perusahaan yang telah dibentuk sebelumnya dipatuhi oleh karyawan dan menetapkan apakah pengelolaan asset perusahaan telah dilaksanakan dengan baik atau tidak.

Menurut (Hidayat, dkk. 2024), audit internal adalah metode yang umum digunakan untuk mengendalikan mutu. Tim auditor internal melakukan pemeriksaan terhadap proses-proses, prosedur, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan.

Menurut (Putra, dkk. 2024), audit internal adalah suatu kegiatan yang melakukan penjagaan mutu layanan yang dilakukan oleh tim independent yang objectif untuk mencapai mutu pelayanan.

Menurut (Husna, dkk. 2024), audit internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian intern dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian internal lainnya.

### **2.1.2.2 Persamaan Audit Internal dan Eksternal**

Menurut (Judijanto, dkk. 2024), persamaan audit internal dan audit eksternal ditinjau dari standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporannya:

1. Keduanya sama-sama melaksanakan pekerjaan berdasarkan penugasan yang diberikan dan dalam pelaksanaan tugas tersebut, juga menggunakan prosedur dan Teknik audit yang sama.
2. Keduanya melakukan perbandingan antara fakta-fakta yang dijumpai di pihak audit dengan kriterianya.

3. Keduanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi guna perbaikan operasi manajemen audit.
4. Keduanya harus mempunyai latar belakang, pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi, keuangan dan manajemen.
5. Keduanya harus mempunyai rencana pemeriksaan (Audit plan) dan program pemeriksaan (Audit program) secara tertulis.
6. Semua prosedur pemeriksaan dan hasil pemeriksaan harus didokumentasikan secara lengkap dalam Kertas Kerja Pemeriksaan.
7. Audit staf harus selalu melakukan continuing professional education/Pendidikan profesi berkelanjutan.
8. Keduanya harus mempunyai audit manual sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan dan memiliki Kode Etik pengendalian mutu.

### **2.1.2.3 Perbedaan Audit Internal dan Eksternal**

Menurut (Judijanto, dkk. 2024), Berikut ini tujuh perbedaan dari audit internal dan audit eksternal adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup  
Audit internal lebih fokus pada evaluasi dan perbaikan sistem kontrol internal perusahaan. Tim audit internal biasanya bekerja sama dengan manajemen perusahaan untuk memastikan efektivitas sistem kontrol internal tersebut. Sedangkan audit eksternal lebih berfokus pada pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini independen terkait kebenaran dan kewajaran laporan tersebut.

## 2. Tujuan

Tujuan dari audit internal adalah untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya dengan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan sistem kontrol internal. Sementara itu, tujuan dari audit eksternal adalah untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan eksternal perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan adalah benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## 3. Objektivitas

Tim audit internal berada di bawah payung manajemen perusahaan dan bertanggung jawab untuk memberikan layanan yang objektif dengan tujuan meningkatkan efektivitas perusahaan. Namun, mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam hal independensi dan objektivitas. Sebaliknya, firma audit eksternal independen tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan yang diaudit, sehingga mereka dapat memberikan opini independen dan lebih objektif terkait laporan keuangan perusahaan.

## 4. Penekanan pada Kepatuhan

Audit internal lebih menekankan pada pemantauan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan internal perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa karyawan mematuhi standar operasional perusahaan. Di sisi lain, audit eksternal lebih banyak berfokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan aturan perpajakan yang berlaku.

## 5. Sifat Tim Pemeriksaan

Tim audit internal merupakan bagian dari perusahaan dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang operasional perusahaan dan sistem kontrol internalnya. Mereka biasanya terdiri dari karyawan perusahaan yang telah dilatih dalam bidang audit. Sedangkan tim audit eksternal adalah tim dari firma audit independen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang audit dan akuntansi.

## 6. Frekuensi

Audit internal biasanya dilakukan secara berkala dan kontinu setiap tahun atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam beberapa kasus, mereka juga dapat melakukan audit mendadak untuk mengevaluasi risiko dan masalah yang muncul secara tiba-tiba. Sebaliknya, audit eksternal dilakukan setahun sekali untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan yang disajikan untuk publik.

## 7. Hasil dan Tujuan Kepatuhan

Hasil dari audit internal adalah berupa laporan yang berisi temuan, rekomendasi, dan tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan. Audit internal bertujuan untuk memastikan bahwa sistem kontrol internal perusahaan bekerja dengan baik dan efektif. Sementara itu, hasil dari audit eksternal adalah opini audit yang saat ini umum dalam bentuk paragraf pendapat. Tujuan dari audit eksternal adalah untuk menilai apakah laporan keuangan perusahaan yang diaudit adalah

bebas dari kesalahan material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### **2.1.2.4 Indikator Audit Internal**

Menurut (Simanjuntak, 2018), terdapat beberapa indikator dari audit internal yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (audit) dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya minimum.
2. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
3. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan serta informasi terkait lainnya yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan.

Menurut (Endaryati, 2021), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporannya dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut (Saddam, 2024), sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang menyajikan dan juga melakukan proses pengolahan data keuangan, untuk dapat digunakan pihak manajemen sebagai alat pengambilan keputusan.

Menurut (Febriantoko, 2024), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memiliki tugas sebagai pengumpul data yang mendeskripsikan aktivitas perusahaan, pengubah data menjadi sebuah informasi dan juga sebagai penyedia informasi untuk pengguna dalam maupun luar perusahaan.

Menurut (Putra, 2024), sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut (Martanti dan Suprayitno, 2024), sistem informasi akuntansi merupakan suatu topik terpenting dalam sebuah organisasi yang dapat digunakan untuk pengumpulan, pengklasifikasian, proses, Analisa, serta komunikasi pada saat mengambil suatu putusan secara relevan serta adanya suatu informasi keuangan tersebut terhadap pihak ketiga serta pihak eksternal.

### **2.1.3.2 Pembagian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Febriantoko, 2024), informasi akuntansi memiliki keterkaitan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab akan arus dana ke perusahaan, dana dibutuhkan untuk mendukung suatu aktivitas pemasaran, manufaktur serta aktivitas lain. Dalam hal ini, informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dibagi menjadi dua yaitu:

1. **Informasi Akuntansi Keuangan**

Informasi tersebut berupa informasi yang berbentuk laporan keuangan diperuntukkan ke pihak eksternal.

2. **Informasi Akuntansi Manajemen**

Informasi tersebut diperuntukkan pada pihak manajemen untuk dilakukan pengambilan sebuah keputusan.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dengan akuntansi:

1. Mampu melakukan perbaikan kualitas dan juga sebagai pengurangan biaya dalam menghasilkan barang ataupun jasa.
2. Mampu memperbaiki efisiensi kinerja suatu perusahaan.
3. Mampu memperbaiki proses pengambilan keputusan.
4. Mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif.

### **2.1.3.3 Pendekatan Pengendalian SIA**

Menurut (Febriantoko, 2024), dalam hal ini diperlukan suatu pengendalian dalam sebuah perusahaan pada siklus pembelian sistem informasi akuntansi yang berupa:

1. Melakukan pemisahan tugas. Individu yang melakukan otorisasi, melakukan kegiatan pembelian, serta pencatatan transaksi merupakan individu yang berbeda supaya terhindar dari terjadinya perbuatan kecurangan.
2. Memakai informasi dari peristiwa di masa lalu supaya bisa mengontrol kegiatan pembelian.
3. Melakukan pengamatan dari dekat di seluruh aktivitas pembelian.
4. Tercetak dokumen yang berurutan serta bernomor urut.
5. Melakukan pencatatan pada seluruh pihak yang memiliki tanggung jawab akan proses yang sedang terjadi.
6. Melakukan pembatasan akses pada asset serta informasi sebuah perusahaan
7. Melakukan rekonsilidasi seluruh catatan dengan suatu bukti fisik asset.

#### **2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Darma dan Sagala. 2020), berikut ini merupakan beberapa indikator untuk mengukur sistem informasi:

1. **Informasi Akuntansi Akurat**  
Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan dan dapat dipercaya, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.
2. **Informasi Akuntansi Lengkap**  
Semua data yang relevan dicatat dan disajikan secara menyeluruh tanpa ada yang terlewat, sehingga memberikan gambaran yang utuh.

### 3. Informasi Akuntansi Tepat Waktu

Informasi tersedia dan dapat digunakan pada saat dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

#### **2.1.4 Audit Operasional**

##### **2.1.4.1 Pengertian Audit Operasional**

Audit operasional adalah evaluasi sistematis dan independen terhadap efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dari operasional suatu organisasi, unit bisnis, atau proses tertentu. Audit ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Menurut (Riyadi, 2023), audit operasional adalah cara pemeriksaan proses kerja di dalam lingkungan bisnis perusahaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis perusahaan melalui kesadaran dan kepatuhan proses kerja. Sedangkan menurut (Judijanto, dkk. 2024), audit operasional merupakan komponen penting dalam sistem pengendalian internal yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi organisasi.

Menurut (Ulum, 2024), audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya.

Menurut (Akrim, 2024), audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya.

Menurut (Novra, dkk. 2024), audit operasional merupakan sebuah proses sistematis dan independen yang bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dari operasi suatu organisasi.

#### **2.1.4.2 Faktor Mempengaruhi Tujuan Audit**

Menurut (Pamungkas, dkk. 2024), faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan audit dalam akuntansi adalah variabel yang dapat mempengaruhi cara auditor menetapkan dan mencapai tujuan audit. Beberapa faktor utama meliputi:

##### **1. Materialitas**

Materialitas merujuk pada signifikansi informasi atau kesalahan dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan. Faktor ini mempengaruhi tujuan audit dengan menentukan tingkat kesalahan atau penyimpangan yang dianggap cukup signifikan untuk mempengaruhi opini auditor.

##### **2. Risiko Audit**

Risiko audit mencakup kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung salah saji material dan auditor gagal mendekripsi salah saji tersebut. Auditor harus mempertimbangkan risiko inheren (risiko terkait dengan sifat transaksi dan saldo), risiko pengendalian (risiko terkait dengan efektivitas pengendalian internal), dan risiko deteksi (risiko bahwa prosedur audit tidak mendekripsi salah saji).

##### **3. Kepatuhan terhadap Standar dan Regulasi**

Kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku mempengaruhi tujuan audit. Auditor harus memastikan bahwa laporan

keuangan mematuhi prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP) atau standar akuntansi internasional (IFRS), serta peraturan yang berlaku di yurisdiksi yang relevan.

#### 4. Kualitas Sistem Pengendalian Internal

Kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan mempengaruhi tujuan audit. Auditor mengevaluasi sistem pengendalian internal untuk menentukan apakah sistem tersebut memadai untuk mencegah atau mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Kelemahan dalam pengendalian internal dapat mempengaruhi fokus dan intensitas prosedur audit.

#### 5. Kompleksitas Transaksi dan Akun

Kompleksitas transaksi dan akun dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi tujuan audit. Transaksi yang kompleks atau akun dengan estimasi yang signifikan memerlukan perhatian lebih dari auditor karena risiko kesalahan yang lebih tinggi.

#### 6. Kondisi Eksternal dan Lingkungan Ekonomi

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, industri, dan perubahan regulasi dapat mempengaruhi tujuan audit. Auditor harus mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang dan melaksanakan prosedur audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang relevan.

#### 7. Kepentingan Pemangku Kepentingan

Kepentingan dan ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen, mempengaruhi tujuan audit. Auditor harus

mempertimbangkan bagaimana informasi dalam laporan keuangan akan digunakan oleh pemangku kepentingan dan menyesuaikan tujuan audit untuk memenuhi kebutuhan mereka.

#### **2.1.4.3 Tujuan dan Kegiatan Utama Audit Operasional**

Menurut (Pamungkas, dkk. 2024), berikut ini merupakan tujuan dan kegiatan utama dari audit operasional (audit kinerja)

1. Tujuan

Tujuan dari audit operasional adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi dan proses bisnis suatu keuangan bebas dari salah saji material dan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) atau IFRS (International Standards). Financial Reporting

2. Kegiatan Utama

Pengujian transaksi, verifikasi saldo akun, penilaian pengendalian internal, dan review pengungkapan laporan keuangan.

#### **2.1.4.4 Indikator Audit Operasional**

Menurut (Alhafish, dkk. 2021), berikut ini merupakan beberapa indikator dari audit operasional yaitu sebagai berikut:

1. Ekonomi (Biaya Operasi)

Mengacu pada upaya untuk meminimalkan biaya dalam pelaksanaan kegiatan tanpa mengorbankan kualitas.

2. Efisiensi (Metode Operasi)

Menilai sejauh mana sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cara yang paling hemat.

3. Efektivitas (Hasil Operasi)

Mengukur pencapaian tujuan dan hasil yang diharapkan dari suatu operasi atau kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
*Penelitian Terdahulu*

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alhafish, dkk (2021)	Audit Atas Persediaan Barang Dalam Jurnal Meningkatkan Efektivitas Dan Mediasi. Vol 3. No.2 Maret 2021 P-ISSN: 2685-6530 E-ISSN : 2722-5577	Operasional Pada Perusahaan PT Tunas Baru Lampung Banyuasin III	Independen : Audit Operasional Dependen : Efektivitas Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Banyuasin III	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan audit operasional atas persediaan barang pada PT. Tunas Baru Lampung Banyuasin III, Penilaian barang dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efesien dan hasil audit pada perusahaan telah memadai. Kemudian permintaan barang oleh costumer Sudah Terpenuhi Semuanya Oleh Perusahaan Sehingga Barang Yang Dihasilkan Telah Memenuhi Target Yang Seharusnya, Sehingga Perusahaan Sudah Efektif

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Putra dan Sofia (2021)	The Effect of Sales Accounting Information System and Cash Receipt Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol. 5 No.2/ August 2021 P-ISSN : 2550-0732 E-ISSN : 2655-8319  Location : Jawa Barat, Indonesia	Independent : Sales Accounting Information System and Cash Receipt Dependent : Implementation Of Internal Control	<p>Partially :</p> <p>The t test statistical calculation results obtained for the Sales Accounting Information System variable of 2.836 with a significance value of 0.006. The t-count value is greater than the t-table value (<math>2.836 &gt; 2.014</math>), so the test decision is to reject <math>H_0</math>. The test significance value of 0.006 is smaller than 0.05, so the conclusion of the test is significant. So the Sales Accounting Information System affects the Internal Control of PT. Aplikanusa Lintasarta in a positive direction. The Sales Accounting Information System contributed 8.9% to Internal Control.</p> <p><i>Simultaneous :</i></p> <p>There is an influence of the Sales Accounting Information System and Cash Receipts together on the Internal Control of employees at PT. Aplikanusa Lintasarta. Testing the significance of the regression equation obtained was carried out using the F test showing that Fcount of 43.078 is greater than Ftable of 3.204 and a significance value (p-value) of 0.000 is smaller than <math>\alpha = 0.05</math>.</p>
3.	Riyanto (2015)	Pengaruh Pemeriksaan Intern Jurnal Terhadap Efektivitas Manajemen Pengendalian dan Bisnis Intern Atas Ecconomica. Vol III. No.1 April 2015 P-ISSN :2355-0295 E-ISSN : 2549-8932  Lokasi : Sukabumi, Indonesia	Independen : Pemeriksaan Intern Depend : Efektivitas Pengendalian Intern Atas Persediaan Bahan Baku	<p>Secara parsial :</p> <p>Berdasarkan table yang diperoleh nilai t hitung sebesar 5,799 dengan signifikansi 0,00. Dari table output juga dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variable Pemeriksaan Intern adalah 5,799. Untuk df sebesar 24 dengan signifikansi (<math>\alpha</math>) 0,05 dan uji dua sisi diperoleh t tabel sebesar 2,064, maka keputusan uji yang diambil adalah <math>H_0</math> ditolak, karena t hitung <math>&gt;</math> t tabel yaitu <math>5,799 &gt; 2,064</math> dan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Artinya kesimpulan yang di dapat adalah Pemeriksaan Intern (X) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Atas Persediaan Bahan Baku (Y).</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Selviani dan Siregar (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan <i>Land Journal</i> Volume 2, Nomor 1, Januari 2021 P-ISSN :2715-9590 E-ISSN : 2716-263X	Independen : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dependen : Pengendalian Internal Persediaan Pada Pt. Trijati Primula	Secara simultan : Pemeriksaan intern berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern atas persediaan bahan baku. Artinya semakin tinggi tingkat pemeriksaan intern maka efektivitas pengendalian intern atas persediaan bahan baku juga semakin meningkat.  Secara parsial : Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable sistem informasi akuntansi persediaan terhadap pengendalian internal persediaan
5.	Simanjuntak (2018)	Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan <i>Jurnal Darma Agung</i> Volume XXVI, Nomor 1, April 2018: 421-435 E-ISSN : 2654-3915, P-ISSN : 0851-7296	Independen : Internal Audit Dependen : Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang pada Pt. Swastikalautan Nusapersada Medan	Secara simultan : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan. Hal ini menunjukkan semakin baik sebuah sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan dalam sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian internal persediaan yang dihasilkan dalam sebuah perusahaan.  Secara parsial : Dari hasil uji t yang ditunjukkan memperlihatkan nilai t hitung variabel internal audit adalah 7,681 dengan nilai t table adalah 2,069 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $7,681 > 2,069$ ) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan dari internal audit terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan.  Secara simultan : internal audit berpengaruh positif terhadap penerapan efektivitas pengendalian intern persediaan barang.

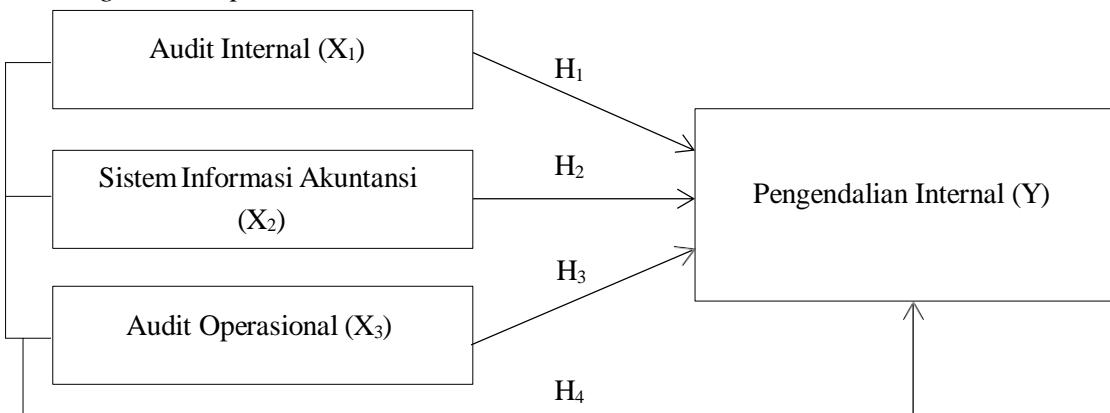
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Wahyuni, dkk (2022)	<i>The Effect of Accounting Information Enrichment : Systems And Journal of Internal Audits Management on Enrichment, Vol.12, No.2 May 2022 E-ISSN : 2721-7787</i>	<i>Independent : Accounting Information Systems And Internal Audits</i> <i>Dependent : Internal Control</i>	<i>Partially : The results of this test show that H1 and H2 is accepted, which means that the Accounting Information System and Internal Audit variable has a significant effect on Internal Control.</i> <i>Simultaneous : The f-test has a significant value of 0.000 compared to a significance value of 5% The results were obtained that it was significant &lt; 0.05, namely with a value of 0.000 &lt; 0.05. The test results showed that the internal accounting and audit information system variables had a significant effect on internal control.</i>

*Location :*  
Medan,  
Indonesia

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

**Gambar 2.1**  
*Kerangka Konseptual*



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H<sub>1</sub>: Audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal PT.

Bintang Rejeki Maju Medan.

H<sub>2</sub>: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan.

H<sub>3</sub>: Audit operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengendalian internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan.

H<sub>4</sub>: Audit internal, sistem informasi akuntansi dan audit operasional berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah PT. Bintang Rejeki Maju yang beralamat di Jl. Pulau Karimun I, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, kota Medan, 20242.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2025 sampai April 2025.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data didefinisikan sebagai pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu seperti berdasarkan sumbernya dan berdasarkan teknik pengumpulan datanya. Jenis data akan sangat menentukan teknik analisis data (pengolahan data) yang akan digunakan (Yusuf dan Daris, 2019).

##### **3.2.2 Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik

pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis. Ada dua sumber data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu (Sujana, 2019):

1. Data Primer

Adalah objek yang diobservasi langsung di lapangan dan informan yang diwawancarai. Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui proses wawancara dengan para informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau sumber informasi ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan seperti sumber yang telah didokumentasikan dan dipublikasikan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penlitian yang dapat berupa orang, benda atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi penelitian (Arifin, 2017). Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja dalam PT. Bintang Rejeki Maju yang jumlahnya adalah sebanyak 120 karyawan.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari populasi itu sendiri yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan atau penelitian lantaran dianggap mampu mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Jaya, 2019). Teknik pengumpulan sampel menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Jaya, 2019). Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang bekerja di PT. Bintang Rejeki Maju.
2. Karyawan tidak tetap yang bekerja pada PT. Bintang Rejeki Maju.

**Tabel 3.1**

*Tabel Kriteria Pemilihan Sampel*

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Karyawan yang bekerja di PT. Bintang Rejeki Maju.	120
2	Karyawan tidak tetap yang bekerja pada PT. Bintang Rejeki Maju.	(30)
<b>Total jumlah karyawan yang terpilih menjadi sampel penelitian</b>		<b>90</b>

*Sumber:* Data Diolah, 2025

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**

*Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengendalian Internal (Y)	Metode dan teknik pengendalian intern perusahaan digunakan untuk melindungi dan menjaga asset, menghasilkan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.	1. Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ) 2. Penilaian Resiko 3. Pengendalian Aktivitas 4. Informasi dan Komunikasi 5. Monitoring (Pengawasan)	Skala Likert

	Perusahaan dapat mengantisipasi peristiwa atau risiko negatif dengan menerapkan pengendalian internal.		
Audit Internal (X <sub>1</sub> )	Munifah (2023) Audit Internal adalah proses penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh suatu organisasi terhadap operasi dan prosesnya sendiri dengan tujuan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku. Audit internal merupakan kegiatan yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.	Simanjuntak (2018) 1. Pemeriksaan (audit) dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya minimum. 2. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi. 3. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian. 4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan. 5. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.	Skala Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Hidayatullah, dkk. (2023) Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporannya dikordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan perusahaan.	Simanjuntak (2018) 1. Informasi akuntansi akurat 2. Informasi akuntansi lengkap 3. Informasi akuntansi tepat waktu	Skala Likert
Audit Operasional (X <sub>3</sub> )	Endaryati (2021) Audit operasional adalah cara pemeriksaan proses kerja di dalam lingkungan bisnis perusahaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis perusahaan melalui kesadaran dan kepatuhan proses kerja.	Darma dan Sagala (2020) 1. Ekonomi (Biaya Operasi) 2. Efisiensi (Metode Operasi) 3. Efektivitas (Hasil Operasi)	Skala Likert
	Riyadi (2023)	Alhafish, dkk. (2021)	

Sumber: Data Diolah, 2025

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala *Likert*. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Dalam setiap penelitian dan riset, data merupakan bagian yang terpenting. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, ada beragam teknik yang bisa dilakukan, salah satunya dengan menggunakan angket atau kuesioner (Herlina, 2019).

Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala *Likert* meletakkan respon dalam suatu kontinum. Berikut ini contoh skala *Likert* dengan 5 pilihan (Yuliawati, dkk. 2019):

**Tabel 3.3**  
*Skala Likert*

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Yuliawati, dkk. 2019)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian seberapa akurat suatu metode mengukur apa yang ingin diukur. Jika penelitian memiliki validitas yang tinggi, ia berarti menghasilkan hasil yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan variasi nyata di dunia fisik atau sosial. Cara uji validitas dilakukan dengan memeriksa seberapa baik hasilnya sesuai dengan teori yang mapan dan ukuran lain dari konsep yang sama. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* diuji dari dua arah dengan signifikansi 0,05. Keputusan uji validitas item responden berdasarkan pada nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df = N-2$  dan taraf signifikan sebesar 5%, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid (Fathoroni, dkk. 2020).

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menhasilkan ukuran yang konsisten. Secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut (Herlina, 2019):

1.  $Cronbach's\ alpha < 0,6$  = reliabilitas buruk
2.  $Cronbach's\ alpha 0,6-0,79$  = reliabilitas diterima
3.  $Cronbach's\ alpha 0,8$  = reliabilitas baik

### 3.6.3 Statistik Deskritif

Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Analisis ini adalah teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki.

#### 1. Mean (Rata-rata)

Rata-rata adalah nilai tengah dari suatu data. Nilai rata-rata diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah total nilai dengan jumlah data yang diproses.

#### 2. Median

Median adalah nilai yang membagi area histogram frekuensi menjadi dua bagian yang sama. Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari total skor semua jawaban yang diberikan oleh responden, yang disusun dalam distribusi data. Cara menentukan median pada data tunggal cukup mudah. Kita dapat mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.

#### 3. Mode (Modus)

Untuk menentukan modus, biasanya pada data tunggal, dibuat tabel frekuensi data tunggal untuk memudahkan dalam menentukan frekuensi masing-masing data, kemudian mencari data dengan frekuensi terbesar.

#### 4. Variance (Varians)

Varians adalah rata-rata kuadrat selisih, yang juga dikenal sebagai deviasi standar, dari rata-rata. Secara sederhana, varians adalah ukuran statistik

yang menunjukkan sejauh mana data tersebar dalam suatu sampel atau set data. Selain rata-rata dan deviasi standar, varians dari suatu set sampel memungkinkan ahli statistik untuk memahami, mengorganisir, dan mengevaluasi data yang mereka kumpulkan untuk tujuan penelitian.

#### 5. Standard Deviation (Deviasi Standar)

Deviasi standar atau standar deviasi biasanya diajarkan dalam statistik untuk mengukur sejauh mana kesamaan atau kedekatan dalam suatu kelompok. Deviasi standar adalah nilai statistik yang sering digunakan untuk mengetahui kedekatan distribusi data dalam sampel dan seberapa dekat data individu dengan nilai rata-rata atau mean dari sampel itu sendiri. Deviasi standar umumnya digunakan oleh ahli statistik atau orang yang terlibat dalam statistik untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil mewakili keseluruhan populasi.

#### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang sering digunakan dengan pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya pengujian asumsi

klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya (Purnomo, 2017).

### **3.6.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Seiring terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian (Ansofino, dkk. 2016).

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Berikut ini dasar pengambilan keputusannya (Marsam, 2020):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujinya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2018):

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.6.4.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas SPSS adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan guna memastikan apakah ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas di dalam sebuah regresi. Uji multikolinearitas SPSS sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independen. Cara uji multikolinearitas SPSS adalah salah satu cara paling praktis yang bisa dilakukan. Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan kriteria (Priyatno, 2018):

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi lebih dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.

Bentuk pengujian yang baik adalah ketika hasil pengujian multikolinieritas yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

#### **3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi miliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan analisis grafik. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Ansofino, dkk. 2016).

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas. Bentuk pengujian yang baik adalah ketika hasil pengujian heteroskedastisitas yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2018).

### **3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya. Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen dan satu juga variabel dependen. Contoh, ketika ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terikat, maka dapat menggunakan regresi linier sederhana. Namun apabila ada variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat, maka tidak dapat menggunakan regresi linier sederhana. Oleh karena itu, regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Kurniawan dan Yuniarto, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dimana berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan variable dependen dengan variable independen, dengan tujuan untuk mengetahui dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui (Kevinli dan Gultom, 2020).

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen (Priyatno, 2018). Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut (Riyanto dan Hatmawan, 2020):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- $Y$  = Pengendalian Internal (*dependent variabel*)
- $X_1$  = Audit Internal (*independent variabel*)
- $X_2$  = Sistem Informasi Akuntansi (*independent variabel*)
- $X_3$  = Audit Operasional (*independent variabel*)
- $a$  = Konstanta
- $b_{1,2,3}$  = Koefisien regresi
- $e$  = Persentase kesalahan (5%)

### 3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model (Kurniawan dan Yuniarso, 2016). Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas

terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah (Jaya, 2020):

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **3.6.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Kurniawan dan Yuniarto, 2016).

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujinya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah (Priyatno, 2018):

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Priyatno, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Amiruddin, 2019).

Analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbang pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbang pengaruh

yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna (Herlina, 2019).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN AKADEMIS, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara parsial uji t, variabel Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ( $H_1$ ) diterima.
2. Secara parsial uji t, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ( $H_2$ ) diterima.
3. Secara parsial uji t, Audit Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ( $H_3$ ) ditolak.
4. Secara simultan uji F, Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Audit Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ( $H_4$ ) diterima.

#### **5.2 Saran Akademis**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengendalian internal selain Persediaan Barang, Pemeriksaan Intern, Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Komitmen Manajemen, Risiko Kecurangan.

### 2. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 90 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

### 3. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayah yang diteliti.

## 5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada PT. Bintang Rejeki Maju Medan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal, maka PT. Bintang Rejeki Maju Medan harus :

- a. PT. Bintang Rejeki Maju sebaiknya melakukan peningkatan pemahaman karyawan mengenai pentingnya pemeriksaan berkala dalam rangka menilai efektivitas struktur pengendalian internal atas persediaan. Perusahaan dapat memberikan pelatihan, sosialisasi kepada karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan agar mereka memiliki kesadaran, kompetensi, dan tanggung jawab dalam menjaga keandalan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan.
  - b. PT. Bintang Rejeki Maju perlu mempertahankan persepsi positif karyawan bahwa perusahaan telah memiliki langkah-langkah yang memadai untuk melindungi persediaan dari risiko kerugian. Untuk mempertahankan hal tersebut, perusahaan dapat terus melakukan evaluasi berkala, pengawasan yang konsisten, serta pelatihan internal agar karyawan tetap terlibat aktif dalam menjaga keamanan dan keakuratan persediaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal, maka PT. Bintang Rejeki Maju Medan harus melakukan:
  - a. PT. Bintang Rejeki Maju sebaiknya mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas informasi akuntansi persediaan yang disajikan, sehingga tetap dianggap akurat dan dapat dipercaya oleh karyawan. Kepercayaan ini mencerminkan bahwa sistem pencatatan

- dan pelaporan persediaan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- b. PT. Bintang Rejeki Maju perlu mempertahankan keandalan sistem informasi akuntansi persediaan, khususnya dalam hal ketepatan waktu penyampaian informasi kepada karyawan. Persepsi bahwa keterlambatan informasi jarang terjadi menunjukkan bahwa sistem yang ada telah mendukung kelancaran proses kerja secara optimal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Bintang Rejeki Maju Medan harus memperhatikan :
- a. PT. Bintang Rejeki Maju sebaiknya terus meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional yang terkait dengan pengadaan dan penyimpanan persediaan. Penilaian positif dari karyawan mengenai upaya penekanan biaya ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengendalikan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas dan ketersediaan persediaan.
  - b. PT. Bintanf Rejeki Maju dapat mempertahankan metode pengelolaan persediaan yang sudah berjalan, mengingat karyawan merasa bahwa metode tersebut cukup efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga. Persepsi positif ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan persediaan mendukung produktivitas dan mengurangi beban kerja secara efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akrim. (2024). *Manajemen Pendidikan: Dari Basis Teoritik ke Praktis*. Medan: UMSU Press.
- Ansofino, Julianis, Yolamalinda dan Hagi Arfilindo. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Babua, Piet Hein. (2024). *Motivasi Kinerja Pegawai Serta Faktor Yang Mempengaruhi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Dharmawati, Tuti, Wulandari Pryangan, Rizky Maharani Rustam, Burhanuddin, Gjosphink Putra Umar Sakka, Lailani Fitria, Mahdi, Suhendar, Muhammad Rinaldi dan Asri Ady Bakri. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Fathoroni, Annisa, Nuraini Siti Fatonah, Roni Andarsyah dan Noviana Riza. (2020). *Buku Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Febriantoko, Jovan. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Hidayat, Nurul, Syamsuddin, Nurul Aziz Pratiwi, Nyimas Desy Rizkiyah, Nana Nawasiah, Roudlotul Badia'ah, Muhammad Prasha Risfi Silitonga, Euis Ajizah, Dirarini Sudarwadi, dan Anwar. (2024). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Kepri: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayatullah, Syarif, Stella Alvianna, Estikowati, Eko Aristanto, Umu Khouroh, Irany Windhyastiti, Fahrial Amrullah. (2023). *Buku Sinergi Generasi Digital*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husna, Asmaul, Rahmi Amalia, dan Isra Hayati. (2024). *Pengantar Audit Syariah: Konsep dan Prinsip Dasar*. Medan: UMSU Press.
- Indah, Bease Riyani. (2024). *Buku Ajar Analisis Estimasi Biaya*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.

- Istikomaroh, Ines Eka dan Sri Dwi Estiningrum. (2024). *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jaya, I. M. L. M. (2019). *Pengolahan Data Kesehatan Dengan SPSS*. Penerbit Thema Publishing, Yogyakarta.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Thema Publishing, Yogyakarta.
- Judijanto, Loso, irsan Herlandi Putra, Fika Hartina Sari, Budi Harto, Mohamad Fajri Mekka Putra, Harnavela Sofyan, dan Junaedi Abdillah. (2024). *Audit Internal (Teori dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia.
- Kuntadi, Cris. (2023). *Audit Internal Sektor Publik*. Jagakarsa: Salemba Empat.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniaro. (2016). *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta : Kencana.
- Marsam. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Yapis Cabang Kabupaten Biak Numfor*. Pasuruan: Qiara Media.
- Martanti, Diana Elvianita dan Hery Suprayitno. (2024). *Sistem Informasi Manajemen*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Novra, Eddi, Puguh Setiawan, Martius, Rozi Yuliani, Ignatia Rosali Honandar, Zein Ghazali, Nanda Harry Mardika, Fauzi, Vina Kumala dan Steify Mariane Sepang. (2024). *Akuntansi Perhotelan*. Padang: Gita Lentera.
- Pamungkas, Eko Wiji, Richatul Jannah, Aldi Samara, Supriadi, Nanik Sri Utaminingsih, Irfan Wasilu, Maylia Pramono Sari, Dedy Eko Trisyono Safari, Metta Susanti dan Ayu Puspita Sari. (2024). *Pengauditan Akuntansi*. Kepri: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti. (2023). *Pengantar Akuntansi 2*. Jagakarsa: Salemba Empat.
- Putra, Wirmie Eka, Nela Safelia, Wiwik Tiswiyanti dan Fredy Olimsar. (2024). *Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah)*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Putra, Iwan Setya. (2024). *Sistem Informasi Manajemen*. Klaten: Nas Media Indonesia.
- Riyadi, Slamet. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Timur: Zifatama Publisher.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Saddam, Mohd. Amiruddin. (2024). *Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Scrum*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Sujana, I Wayan. (2019). *Upacara Nyiramag Layon di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badug*. Bali: Nilacakra.
- Tarigan, Wico Jontarudi, Rustam Effendi, Nurul Alfiyah, Rihfenti Ernayani, Fauzi, Asri Ady Baki, Mursalam Salim, Fatma Sarie, Novia Kareja, dan Putu Putri Prawitasari. (2022). *Pengenalan Dasar Auditing*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Ulum, Ihyaul. (2024). *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliawati, Livia. Lovelia Monica Christy, Nurul Layliya, Jessie Janny Thenarianto dan Ika Raharja Salim. (2019). *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif: Panduan Praktis Menggunakan Softwar JASP*. Surabaya: Universitas Ciputra.
- Yusuf, M., dan Lukman, D. (2019). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Zai, Simon Nisja Putra, Sunardi, Orlin Cicilia, Muh. Khaddafi, Cahyaning Dewi Handayani, Fera Lufhidarani Pranita, Muhammad Romdhani, Fushy Dian Shantika Rumsarwir, Karlin Novyandi Numberi, Ferdinand Nuru, dan Nelly Austin Fonataba. (2024). *Pengantar Audit*. Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Afrida, F., Siregar, F. A., Simbolon, D., & Setyorini, D. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Green Economy: Memperdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22-26.
- Afrida, F., Siregar, F. A., Taufiqurrahman, T., Rashid, M. H. A., Kanchawongpaisan, S., & Kosasi, C. (2025). Mentoring Management Tourism Village Finance Johar Embankment for Increase Accountability and Independence of Village-Based Economy Technology. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 479-486.
- Afrizal, A., Herlambang, A., Rezeki, S., Sinaga, H. D. E., Loo, P., & Tiofanny, C. (2025). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN: PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK SISWA SMA DHARMA BAKTI LUBUK PAKAM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 96-100.
- Aulia, Y., & Wahyuni, P. (2020). Determinasi Penggunaan E-Filing dengan Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 40-52.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 173-185.
- Evadine, R., Pasaribu, E. S., Loo, P., Manullang, M., Sinaga, A., Napitupulu, J., & Nainggolan, S. G. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 838-842.
- Gustina, I., Lazuardi, D., Wahyuni, P., & Rinaldi, M. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Café Kokoro. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(1), 45-56.

- Herlambang, A., Afrida, F., Simbolon, D., Sari, O., & Shieh, J. G. (2025). EXPLORING THE EFFECTS OF CARBON TAX IMPLEMENTATION PLAN ON ENVIRONMENTAL PRACTICES IN THE COAL INDUSTRIES OF INDONESIA COMPARING TO JAPAN AND INDIA (2019-2023). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 326-330.
- January, W., Nainggolan, E., Nainggolan, S. G. V., Nizam, A., Kanchawongpaisan, S., Abd Rashid, M. H., & Riskyandana, H. (2025). Education on Making Processed Snack Food Products from Local Ingredients to Increase Family Income. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 602-616.
- Kaseng, A., Tamba, I. F. U., Hou, A., Nainggolan, S. G., & Tambunan, D. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8464-8475.
- Loo, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien BPJS pada RS. Insani Stabat. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(1), 1.
- Loo, P., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Loo, P., Novilia, F., Raharjo, T. B., Semmawi, R., & Abas, A. J. (2024). The Influence Of Shopping Lifestyle On Impulse Buying Behavior With Positive Emotion As A Moderating Variable. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1526-1534.
- Manik, D. E. M., Nainggolan, E., & Loo, P. (2025). EDUCATING THE IMPACT OF GADGET USE ON THE ETHICS OF WR SUPRATMAN 1 MEDAN HIGH SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 155-160.
- Muhajir, A., Sinaga, H. D. E., Utami, E. Y., Karo-karo, A. P., & Triadi, D. (2024). Pengaruh Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis terhadap Penerimaan Pasar pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 103–114. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.368>
- Nadia, C., Hambali, H., & Sinaga, H. D. E. (2022). IMPLEMENTATION GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS IN UMKM MAPPING IN THE BATU BATU REGENCY. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(4), 969-974.
- Nainggolan, E., Loo, P., & Nainggolan, S. G. (2025). The Making Menir as Fortified Rice Milk: A Healthy and Economical Innovation of the Housewife's Pioneering Business: Menir Jadi Susu Beras Fortifikasi: Inovasi Sehat dan Ekonomis Dalam Upaya Rintisan Usaha Ibu Rumah Tangga. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(4), 89-92.
- Nasution, E. S., Lazuardi, D., & Wahyuni, P. (2025). THE POWER OF MAMA-MAMA: PENDEKATAN GENDER DALAM EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH KELUARGA DI KAWASAN PA-DAT PENDUDUK MEDAN TEMBUNG. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 205-211.
- Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PENGETAHUAN TEKNOLOGI,

KEPERCAYAAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MOBILE BANKING DENGAN MEDIASI ANIMO TRANSAKSI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(3), 724-740.

- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). Do Digitalization and Green Entrepreneurship Affect Firm Value of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES)?. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 103-114.
- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). THE IMPLICATION OF GREEN ENTREPRENEURSHIP AND GREEN INNOVATION TO ENHANCE SMES' PERFORMANCE. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 10(1), 119-133.
- Putri, C. S., Sembiring, M. A., & Sinaga, H. D. E. (2022). Skin Disease Detection Expert System Using Naive Bayes Classifier Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 91-96.
- Sari, N. L., Saputra, H., & Sinaga, H. D. E. (2021). Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(2), 103-108.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan E-CRM Penjualan Sapi di Gapoktan Bina Tani Kepenghuluan Sintong. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 1113-1121.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 381-387.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran ular tangga aljabar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 9-9.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Simbolon, D., Aldi, M. F., Kanchanawongpaisan, S., Rashid, M. H. A., Giang, P. B., Najla, N., & Selfina, S. (2025). Empowering Rural Women Through Digital Marketing and Financial Management Education Towards Independent and Sustainable Businesses. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 444-452.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *Journal of Science and Social Research*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Perbandingan double moving average dengan double exponential smoothing pada peramalan bahan medis habis pakai. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 197-204.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2022). Penerapan Trend Moment Untuk Meramalkan Penjualan Produksi Kelapa Sawit Di Kebun Buntu Pane, Kabupaten Asahan. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 6(2), 601-614.

- Sinaga, H. D. E., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Gultom, P., & Suhpina, S. (2024). Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Indah Sakti Motorindo. *Journal of Science and Social Research*, 7(1), 38-43.
- Sinaga, H. D. E., Hutahaean, J., & Siagian, Y. (2020). Kreatif, indah dan berpeluang bisnis lewat Kokedama. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(3).
- Sinaga, H. D. E., Lazuardi, D., & Wangsa, F. (2024). Pengaruh Keragaman, Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Science and Social Research*, 7(4), 1656-1663.
- Sinaga, H. D. E., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Belajar Membuat Grafik Linier Sederhana Bagi Siswa SMA Panti Budaya Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(3), 139-144.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Manik, D. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Ecoprint Yang Ramah Lingkungan Di Kecamatan Air Joman. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2021). Mengembangkan Kreativitas Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Melalui Ecoprint di RSUD HAMS. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Sinaga, H. D. E., Syamsulbahri, S., Muhamid, A., & Darmayanti, N. (2024). Analysis of the Effect of Social Media Usage, Search Engine Optimization, and Content Strategy on Business Growth in the E-Commerce Industry in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(01), 11-18.
- Sinaga, H. E., Fenny, F., Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, and Green Product Price on Consumer Purchase Intention in Indonesia. *West Sci. Soc. Humanit. Stud*, 2(05), 899-911.
- Siringoringo, M. J. B., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. SANFREMY PRATAMA MEDAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 63-75.
- Situmorang, F., & Rinaldi, M. (2021). MODEL PERILAKU NASABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI<sup>TM</sup> AH (BPRS) DI MEDAN. *NIAGAWAN*, 10(3), 245-253.
- Situmorang, F., & Situmorang, I. R. (2023). Edukasi Pengeluaran Fisik Persediaan Pupuk Secara Sistem FIFO di PT Kalimantan Hamparan Sawit. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(2), 85-91.
- Situmorang, I. R., & Pane, Y. (2025). Pemanfaatan Fintech Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Bagi UMKM Binaan Kota Medan. *Journal of Science and Social Research*, 8(3), 3522-3532.
- Situmorang, I. R., Loo, P., Nainggolan, S. G., Situmorang, F., & Pane, Y. (2025).

- SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MONSOONSIM PADA SMA WIYATA DHARMA. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(2), 381-384.
- Situmorang, I. R., Pane, Y., Situmorang, F., Kanchawongpaisan, S., Giang, P. B., & Sitepu, N. I. (2025). Human Resource Capacity Building Through Tour Guide and Tourism Management Training. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 499-510.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmses In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.
- Swasono, M. A. H., Bakti, R., Yusniar, Y., Silaen, M., & Afrizal, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16-26.
- Utami, F. C., Kartika, M. D. K. M. D., Abel, N. A. D. S. N., Simbolon, D., & Hasibuan, Y. N. H. Y. N. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Innovative: Journal Of Social Science Research and Community Services*, 3(1).
- Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 4(3), 304-313.
- Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.
- Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.
- Wibaselppa, A., Santosa, T. A., Batjo, S. N., Fauzi, R. U. A., Nugraha, A. R., Sinaga, H. D. E., & Wulandari, A. S. R. (2025). The role of employee engagement in increasing Millennial and Gen Z employee retention. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 51-56.
- yanti Simbolon, D., Pane, Y., & Aldi, M. F. (2025). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 190-196.
- Yanti, E. D., Efendi, B., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *JUTSI: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(3), 203-210.

**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR KARYAWAN PT. BINTANG REJEKI MAJU**



**PT. BINTANG REJEKI MAJU**  
YOUR LIFETIME CONSTRUCTION PARTNER

**DAFTAR KARYAWAN**  
**PT. BINTANG REJEKI MAJU**

Berikut merupakan jumlah karyawan PT Bintang Rejeki Maju setiap bagian (Devisi) tahun 2025:

Bagian (Devisi)	Jumlah Karyawan
<b>Karyawan tetap :</b>	
Human Resources Development (HRD)	2 Orang
Purchasing	2 Orang
Finance	4 Orang
Accounting	5 Orang
Marketing	8 Orang
Tax (Perpajakan)	4 Orang
Warehouse	37 Orang
Production	28 Orang
<b>Karyawan tidak tetap :</b>	
Pekerja lepas (buruh)	30 Orang
<b>Total</b>	<b>120 Orang</b>

Demikian data ini kami berikan agar dipergunakan dengan semestinya, terima kasih.

Medan, 03 Maret 2025



Lila Meutia, S.Psi  
HRD/Personalia

**MARKETING OFFICE**

📍 Jl. Sutriano Komplek Butiran Mas No.285 C Medan - Sumatera Utara Indonesia  
☎ 061 736 8439    📩 061 734 6938    📩 bmrsekretaris@gmail.com

**FACTORY**

📍 Jl. Pulau Karimun KM-II, Baentis, Percut Sei Tuan Deli Serdang  
☎ 061 6871 660 - 6871 662

## **LAMPIRAN 2** **KUESIONER**

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian penelitian saya, maka saya memohon bantuan Saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal PT. Bintang Rejeki Maju Medan**

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara/i dengan kriteria:

- |                           |                |
|---------------------------|----------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = Bobot Skor 1 |
| Tidak Setuju (TS)         | = Bobot Skor 2 |
| Ragu-Ragu (RR)            | = Bobot Skor 3 |
| Setuju (S)                | = Bobot Skor 4 |
| Sangat Setuju (SS)        | = Bobot Skor 5 |

### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  
 Perempuan
2. Umur :   $\leq$  30 Tahun  
 30 Tahun – 40 Tahun  
  $\geq$  40 Tahun
3. Pendidikan Terakhir :  SMA/Sederajat  
 Diploma  
 Sarjana
4. Lama Bekerja :   $\leq$  2 Tahun  
 2 Tahun – 4 Tahun  
  $\geq$  4 Tahun

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Pengendalian Internal (Y)</b>						
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
1	Karyawan merasa bahwa perusahaan memiliki kebijakan yang jelas untuk mengelola persediaan.					
2	Karyawan memahami pentingnya menjalankan aturan yang ditetapkan perusahaan terkait pengelolaan persediaan.					
<b>Penilaian Resiko</b>						
1	Karyawan mengetahui potensi risiko yang dapat terjadi dalam pengelolaan persediaan.					
2	Karyawan merasa bahwa perusahaan memberikan pelatihan untuk mengantisipasi risiko terkait persediaan.					
<b>Pengendalian Aktivitas</b>						
1	Karyawan memastikan semua aktivitas pencatatan persediaan dilakukan secara akurat.					
2	Karyawan selalu mengikuti prosedur tetap (SOP) dalam mengelola persediaan.					
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
1	Karyawan menerima informasi yang lengkap dan jelas terkait kondisi persediaan.					
2	Karyawan dapat dengan mudah berkomunikasi dengan bagian terkait untuk mengatasi masalah persediaan.					
<b>Monitoring</b>						
1	Karyawan merasa bahwa pengawasan terhadap pengelolaan persediaan dilakukan secara rutin.					
2	Karyawan mengetahui adanya evaluasi berkala untuk memastikan pengelolaan persediaan berjalan sesuai rencana.					
No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Audit Internal (X<sub>1</sub>)</b>						
<b>Pemeriksaan (Audit) Dan Penilaian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Dan Mendorong Penggunaan Struktur Pengendalian Intern Yang Efektif Dengan Biaya Minimum</b>						
1	Karyawan memahami pentingnya pemeriksaan berkala untuk menilai efektivitas struktur pengendalian internal persediaan.					
2	Karyawan merasa bahwa pengendalian internal yang diterapkan saat ini sudah efektif dengan biaya yang minimal.					

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Menentukan Sampai Seberapa Jauh Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Puncak Dipatuhi</b>						
1	Karyawan selalu memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen puncak terkait pengelolaan persediaan.					
2	Karyawan merasa kebijakan manajemen puncak terkait pengelolaan persediaan diterapkan secara konsisten.					
<b>Menentukan sampai sejauh manakekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian</b>						
1	Karyawan memastikan bahwa setiap persediaan tercatat dengan baik untuk melindungi kekayaan perusahaan.					
2	Karyawan merasa perusahaan memiliki langkah-langkah yang memadai untuk melindungi persediaan dari kerugian.					
<b>Menentukan Keandalan Informasi Yang Dihasilkan Oleh Berbagai Bagian Dalam Perusahaan</b>						
1	Karyawan merasa informasi terkait persediaan yang disampaikan oleh bagian terkait selalu akurat.					
2	Karyawan percaya bahwa laporan terkait persediaan yang dihasilkan perusahaan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.					
No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Memberikan Rekomendasi Perbaikan Kegiatan-Kegiatan Perusahaan</b>						
1	Karyawan secara aktif memberikan masukan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan di perusahaan.					
2	Karyawan merasa rekomendasi dari audit internal membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan.					
<b>Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>)</b>						
<b>Informasi Akuntansi Akurat</b>						
1	Karyawan merasa bahwa informasi akuntansi persediaan yang disediakan oleh perusahaan selalu akurat dan dapat dipercaya.					
2	Karyawan merasa bahwa data akuntansi persediaan yang disediakan tidak mengandung kesalahan yang dapat memengaruhi keputusan operasional.					
<b>Informasi Akuntansi Lengkap</b>						
1	Karyawan merasa bahwa informasi akuntansi persediaan yang diberikan perusahaan sudah					

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	mencakup semua data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.					
2	Karyawan merasa bahwa laporan persediaan yang disediakan telah mencakup semua aspek yang relevan terkait dengan kegiatan operasional.					
<b>Informasi Akuntansi Tepat Waktu</b>						
1	Karyawan merasa bahwa informasi akuntansi persediaan selalu disampaikan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan operasional.					
2	Karyawan merasa bahwa keterlambatan dalam mendapatkan informasi akuntansi persediaan jarang terjadi, sehingga tidak mengganggu kelancaran proses kerja.					
No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Audit Operasional (X<sub>3</sub>)</b>						
<b>Ekonomi (Biaya Operasi)</b>						
1	Karyawan merasa bahwa biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan persediaan sudah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.					
2	Karyawan menilai bahwa biaya operasional yang dikeluarkan untuk pengadaan dan penyimpanan persediaan dapat ditekan secara efisien.					
<b>Efisiensi (Metode Operasi)</b>						
1	Karyawan merasa bahwa metode yang digunakan untuk mengelola persediaan sudah cukup efisien dalam hal waktu dan tenaga.					
2	Karyawan menganggap bahwa prosedur yang ada dalam pengelolaan persediaan meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya.					
<b>Efektivitas (Hasil Operasi)</b>						
1	Karyawan merasa bahwa pengelolaan persediaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti meminimalkan kekurangan atau kelebihan stok.					
2	Karyawan menilai bahwa hasil dari pengelolaan persediaan sudah sesuai dengan ekspektasi perusahaan dalam mendukung kelancaran operasional.					

## **LAMPIRAN 3**

### **Hasil Tabulasi Data Pengendalian Internal (Y)**

Responden	Pengendalian Internal (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
43	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34
44	5	2	4	3	2	4	4	3	3	3	33
45	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	38
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
48	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
49	3	3	3	5	2	5	3	4	4	4	36
50	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	43
51	5	5	5	3	4	2	4	3	3	3	37
52	1	3	4	5	4	2	3	3	3	1	29
53	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	36
54	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	36
55	2	2	2	5	3	4	4	4	2	2	30
56	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
57	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	27
58	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	37
59	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
60	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	32
61	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	22
62	5	2	2	3	2	2	1	3	2	2	24
63	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	41
64	3	5	3	3	4	5	3	4	5	3	38
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
66	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
67	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
68	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	39
69	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
73	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	34
76	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	26
77	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	41
78	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
79	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	35
80	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23
81	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	23
82	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	42
83	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	38
84	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
85	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
86	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35

Responden	Pengendalian Internal (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
87	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	36
88	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>Total</b>	<b>312</b>	<b>310</b>	<b>317</b>	<b>340</b>	<b>326</b>	<b>342</b>	<b>325</b>	<b>338</b>	<b>328</b>	<b>324</b>	<b>3262</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

## **LAMPIRAN 4**

### **Hasil Tabulasi Data Audit Internal (X<sub>1</sub>)**

Responden	Audit Internal (X <sub>1</sub> )										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
43	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>34</b>
44	5	2	4	3	2	4	4	3	3	3	<b>33</b>
45	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	<b>38</b>
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>41</b>
47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>47</b>
48	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
49	3	3	3	5	2	5	3	4	4	4	<b>36</b>
50	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	<b>43</b>
51	5	5	5	3	4	2	4	3	3	3	<b>37</b>
52	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	<b>37</b>
53	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	<b>38</b>
54	4	4	4	5	2	2	2	5	5	5	<b>38</b>
55	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
56	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	<b>38</b>
57	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	<b>25</b>
58	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>33</b>
59	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	<b>44</b>
60	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	<b>43</b>
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
62	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	<b>36</b>
63	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>36</b>
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>49</b>
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
66	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	<b>43</b>
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
68	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	<b>32</b>
69	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	<b>38</b>
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>31</b>
71	1	3	4	5	4	2	3	3	3	3	<b>31</b>
72	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	<b>40</b>
73	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	<b>40</b>
74	2	2	2	5	3	4	4	4	4	4	<b>34</b>
75	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	<b>36</b>
76	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	<b>29</b>
77	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	<b>41</b>
78	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	<b>35</b>
79	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>
80	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	<b>22</b>
81	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	<b>23</b>
82	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	<b>42</b>
83	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	<b>38</b>
84	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>42</b>
85	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>47</b>
86	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>35</b>

Responden	Audit Internal (X <sub>1</sub> )										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
87	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>36</b>
88	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>36</b>
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>Total</b>	<b>309</b>	<b>312</b>	<b>317</b>	<b>341</b>	<b>325</b>	<b>344</b>	<b>325</b>	<b>338</b>	<b>328</b>	<b>324</b>	<b>3263</b>

Sumber : Data Diolah, 2025



Responden	Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
43	3	4	4	4	3	4	22
44	5	2	4	3	2	4	20
45	5	3	3	5	3	5	24
46	4	4	4	4	4	5	25
47	5	5	5	5	5	5	30
48	3	3	3	4	5	5	23
49	3	3	3	5	2	5	21
50	5	5	5	4	4	5	28
51	5	5	5	3	4	2	24
52	4	4	4	3	4	5	24
53	4	4	4	4	3	4	23
54	4	4	4	5	2	2	21
55	3	4	5	2	4	4	22
56	3	3	3	4	4	5	22
57	2	2	2	3	4	3	16
58	3	3	4	3	3	4	20
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	4	4	5	5	4	26
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	3	4	2	4	21
63	3	3	3	4	4	3	20
64	5	5	5	5	4	5	29
65	4	4	4	3	4	4	23
66	5	5	5	3	4	5	27
67	4	4	4	3	4	4	23
68	3	3	3	4	3	4	20
69	2	2	2	4	4	4	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	1	3	4	5	4	2	19
72	3	3	3	3	4	4	20
73	3	3	3	4	4	4	21
74	2	2	2	5	3	4	18
75	3	3	3	4	4	4	21
76	2	2	2	4	3	3	16
77	3	3	4	5	4	4	23
78	4	4	4	4	3	3	22
79	3	2	3	3	4	4	19
80	2	2	3	3	1	3	14
81	2	2	2	3	2	2	13
82	5	4	3	3	4	4	23
83	3	5	3	3	4	5	23
84	4	4	4	5	4	4	25
85	4	4	4	5	5	5	27
86	3	3	3	3	4	4	20

Responden	Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
87	4	5	4	4	4	3	<b>24</b>
88	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
89	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
90	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
<b>Total</b>	<b>335</b>	<b>346</b>	<b>341</b>	<b>355</b>	<b>339</b>	<b>358</b>	<b>2074</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

**LAMPIRAN 6**  
**Hasil Tabulasi Data Audit Operasional (X<sub>3</sub>)**

Responden	Audit Operasional (X <sub>3</sub> )						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
2	4	3	4	4	4	5	<b>24</b>
3	5	4	4	5	5	5	<b>28</b>
4	5	4	4	4	3	4	<b>24</b>
5	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>
6	3	2	3	4	4	3	<b>19</b>
7	5	4	4	5	5	4	<b>27</b>
8	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
9	4	4	5	4	4	5	<b>26</b>
10	2	1	2	3	3	3	<b>14</b>
11	2	3	4	4	4	4	<b>21</b>
12	4	4	3	3	4	3	<b>21</b>
13	4	4	4	5	5	4	<b>26</b>
14	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
15	5	4	5	3	3	3	<b>23</b>
16	3	5	3	4	4	4	<b>23</b>
17	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
18	2	3	4	3	4	4	<b>20</b>
19	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
20	5	5	4	3	3	4	<b>24</b>
21	5	5	5	4	4	3	<b>26</b>
22	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
23	4	2	3	2	2	4	<b>17</b>
24	3	2	4	2	2	4	<b>17</b>
25	3	3	3	4	4	2	<b>19</b>
26	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
27	4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
28	3	3	4	5	5	5	<b>25</b>
29	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
30	4	2	5	2	3	3	<b>19</b>
31	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
32	4	3	3	4	4	3	<b>21</b>
33	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>
34	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>
35	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
36	4	5	5	4	5	5	<b>28</b>
37	4	3	4	4	4	3	<b>22</b>
38	4	2	3	3	3	3	<b>18</b>
39	5	5	4	4	4	4	<b>26</b>
40	4	4	5	5	3	4	<b>25</b>
41	3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
42	4	3	4	4	4	5	<b>24</b>

Responden	Audit Operasional ( $X_3$ )						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
43	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
44	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
45	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
46	5	5	5	5	4	5	<b>29</b>
47	4	4	5	4	4	5	<b>26</b>
48	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
49	5	5	5	4	5	4	<b>28</b>
50	3	4	3	4	4	2	<b>20</b>
51	3	4	4	5	4	4	<b>24</b>
52	4	3	4	4	5	4	<b>24</b>
53	2	3	4	2	5	2	<b>18</b>
54	5	5	3	3	3	5	<b>24</b>
55	4	4	4	2	2	2	<b>18</b>
56	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
57	4	2	2	2	2	2	<b>14</b>
58	4	4	5	3	3	3	<b>22</b>
59	2	2	4	3	4	3	<b>18</b>
60	2	2	4	4	4	4	<b>20</b>
61	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
62	3	4	4	5	4	3	<b>23</b>
63	5	5	4	4	5	5	<b>28</b>
64	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
65	1	2	4	2	4	2	<b>15</b>
66	4	4	5	5	4	4	<b>26</b>
67	5	5	5	3	5	5	<b>28</b>
68	4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
69	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>
70	3	3	2	3	2	3	<b>16</b>
71	5	5	4	5	5	4	<b>28</b>
72	5	3	5	5	5	4	<b>27</b>
73	5	3	2	2	5	4	<b>21</b>
74	3	2	4	3	5	3	<b>20</b>
75	4	3	2	3	3	4	<b>19</b>
76	3	3	2	3	3	3	<b>17</b>
77	5	5	4	3	4	3	<b>24</b>
78	4	3	4	4	5	5	<b>25</b>
79	5	4	3	4	3	3	<b>22</b>
80	5	4	5	3	2	4	<b>23</b>
81	3	4	3	2	2	2	<b>16</b>
82	4	3	2	3	3	4	<b>19</b>
83	4	5	3	4	2	5	<b>23</b>
84	5	4	4	5	4	5	<b>27</b>
85	4	4	4	5	5	5	<b>27</b>
86	4	4	5	5	5	4	<b>27</b>

Responden	Audit Operasional ( $\bar{X}_3$ )						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
87	4	3	3	3	4	3	<b>20</b>
88	3	3	5	4	5	3	<b>23</b>
89	3	4	4	3	4	3	<b>21</b>
90	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>Total</b>	<b>346</b>	<b>326</b>	<b>346</b>	<b>330</b>	<b>343</b>	<b>338</b>	<b>2029</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

**LAMPIRAN 7**  
**Hasil Gabungan Tabulasi Data Pengendalian Internal (Y), Audit Internal (X<sub>1</sub>), Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>), Audit Operasional (X<sub>3</sub>)**

No.	Pengendalian Internal (Y)	Audit Internal (X <sub>1</sub> )	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Audit Operasional (X <sub>3</sub> )
1	38	29	21	17
2	38	36	27	24
3	25	36	30	28
4	33	30	30	24
5	44	34	27	22
6	43	27	24	19
7	40	37	28	27
8	34	37	29	23
9	33	32	30	26
10	49	22	25	14
11	39	21	20	21
12	43	41	26	21
13	39	38	27	26
14	32	42	30	24
15	38	45	27	23
16	31	33	23	23
17	31	39	27	21
18	40	34	25	20
19	40	40	26	26
20	34	30	24	24
21	36	37	18	26
22	29	47	19	20
23	37	30	17	17
24	38	34	19	17
25	38	26	24	19
26	27	27	25	25
27	35	35	27	26
28	23	23	26	25
29	39	39	16	28
30	39	39	27	19
31	36	36	23	25
32	40	40	24	21
33	30	30	18	22
34	38	38	22	20
35	48	48	28	22
36	35	35	20	28
37	30	30	18	22
38	40	40	24	18
39	45	45	29	26
40	34	34	21	25
41	36	36	24	17
42	50	50	30	24
43	34	34	22	30
44	33	33	20	23
45	38	38	24	19
46	41	41	25	29
47	47	47	30	26

No.	Pengendalian Internal (Y)	Audit Internal (X <sub>1</sub> )	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Audit Operasional (X <sub>3</sub> )
48	43	43	23	28
49	36	36	21	28
50	43	43	28	20
51	37	37	24	24
52	29	37	24	24
53	36	38	23	18
54	36	38	21	24
55	30	38	22	18
56	34	38	22	25
57	27	25	16	14
58	37	33	20	22
59	37	44	25	18
60	32	43	26	20
61	22	40	24	24
62	24	36	21	23
63	41	36	20	28
64	38	49	29	19
65	42	39	23	15
66	45	43	27	26
67	33	39	23	28
68	39	32	20	22
69	34	38	18	20
70	40	31	18	16
71	30	31	19	28
72	37	40	20	27
73	47	40	21	21
74	30	34	18	20
75	34	36	21	19
76	26	29	16	17
77	41	41	23	24
78	35	35	22	25
79	35	35	19	22
80	23	22	14	23
81	23	23	13	16
82	42	42	23	19
83	38	38	23	23
84	42	42	25	27
85	47	47	27	27
86	35	35	20	27
87	36	36	24	20
88	36	36	20	23
89	40	40	24	21
90	30	30	18	24
<b>Total</b>	<b>3262</b>	<b>3263</b>	<b>2074</b>	<b>2029</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

## LAMPIRAN 8

### r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Sumber: [www.junaidichaniago.wordpress.com](http://www.junaidichaniago.wordpress.com)

## LAMPIRAN 9

**Tabel t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99348
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	<b>1.98761</b>
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397

Sumber: [www.junaidichaniago.wordpress.com](http://www.junaidichaniago.wordpress.com)

## LAMPIRAN 10

**Tabel F**

Df untuk Penyebut (N2)	Df untuk Pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93

Sumber: [www.junaidichaniago.wordpress.com](http://www.junaidichaniago.wordpress.com)

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL SPSS**  
**Hasil Analisis Data Validitas Pengendalian Internal (Y)**

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
Y.1	Pearson Correlation	1	.799**	.686**	.008	.359	.503**	.323	.454*	.799**	.982**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.965	.051	.005	.082	.012	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.799**	1	.789**	.141	.418*	.427*	.223	.349	1.000**	.781**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.459	.022	.019	.236	.059	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.686**	.789**	1	.322	.349	.299	.225	.329	.789**	.663**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.083	.059	.109	.232	.076	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.008	.141	.322	1	.483**	.179	.409*	.335	.141	-.007	.409*
	Sig. (2-tailed)	.965	.459	.083		.007	.343	.025	.070	.459	.970	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.359	.418*	.349	.483**	1	.434*	.389*	.468**	.418*	.345	.645**
	Sig. (2-tailed)	.051	.022	.059	.007		.016	.034	.009	.022	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.503**	.427*	.299	.179	.434*	1	.564**	.642**	.427*	.491**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.109	.343	.016		.001	.000	.019	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.323	.223	.225	.409*	.389*	.564**	1	.675**	.223	.302	.614**
	Sig. (2-tailed)	.082	.236	.232	.025	.034	.001		.000	.236	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.454*	.349	.329	.335	.468**	.642**	.675**	1	.349	.445*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.012	.059	.076	.070	.009	.000	.000		.059	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.799**	1.000**	.789**	.141	.418*	.427*	.223	.349	1	.781**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.459	.022	.019	.236	.059		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.982**	.781**	.663**	-.007	.345	.491**	.302	.445*	.781**	1	.816**

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.970	.062	.006	.105	.014	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.834**	.831**	.757**	.409*	.645**	.693**	.614**	.711**	.831**	.816**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Analisis Data Validitas Audit Internal (X<sub>1</sub>)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Audit Internal
X1.1	Pearson Correlation	1	.438*	.351	.366*	.597**	.312	.330	.395*	.408*	.528**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.015	.057	.047	.001	.093	.075	.031	.025	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.438*	1	.279	.578**	.452*	.282	.597**	.378*	.542**	.525**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.015		.136	.001	.012	.131	.000	.039	.002	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.351	.279	1	.169	.124	.350	.311	.354	.659**	.703**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.057	.136		.371	.514	.058	.094	.055	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.366*	.578**	.169	1	.437*	.066	.415*	.291	.368*	.493**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.047	.001	.371		.016	.728	.023	.118	.045	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.597**	.452*	.124	.437*	1	.392*	.398*	.424*	.491**	.494**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.514	.016		.032	.029	.020	.006	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.312	.282	.350	.066	.392*	1	.160	.545**	.483**	.365*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.093	.131	.058	.728	.032		.397	.002	.007	.047	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.330	.597**	.311	.415*	.398*	.160	1	.431*	.429*	.449*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.094	.023	.029	.397		.017	.018	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.395*	.378*	.354	.291	.424*	.545**	.431*	1	.512**	.507**	.694***
	Sig. (2-tailed)	.031	.039	.055	.118	.020	.002	.017		.004	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.408*	.542**	.659**	.368*	.491**	.483**	.429*	.512**	1	.750**	.822**

		Sig. (2-tailed)	.025	.002	.000	.045	.006	.007	.018	.004		.000	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation		.528**	.525**	.703**	.493**	.494**	.365*	.449*	.507**	.750**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.000	.006	.005	.047	.013	.004	.000		.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Audit Internal	Pearson Correlation		.677**	.739**	.625**	.599**	.690**	.568**	.657**	.694**	.822**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Analisis Data Validitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Sistem Informasi Akuntansi
X2.1	Pearson Correlation	1	.377*	.211	.227	.465**	.261	.647**
	Sig. (2-tailed)		.040	.264	.228	.010	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.377*	1	.541**	.677**	.428*	.379*	.857**
	Sig. (2-tailed)	.040		.002	.000	.018	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.211	.541**	1	.348	-.100	.420*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.264	.002		.059	.601	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.227	.677**	.348	1	.401*	-.041	.637**
	Sig. (2-tailed)	.228	.000	.059		.028	.830	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.465**	.428*	-.100	.401*	1	.214	.601**
	Sig. (2-tailed)	.010	.018	.601	.028		.256	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.261	.379*	.420*	-.041	.214	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.164	.039	.021	.830	.256		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
		.647**	.857**	.612**	.637**	.601**	.595**	1
		.000	.000	.000	.000	.000	.001	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Analisis Data Validitas Audit Operasional (X<sub>3</sub>)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Audit Operasional
X3.1	Pearson Correlation	1	.442*	.443*	.055	-.047	.462*	.624**
	Sig. (2-tailed)		.014	.014	.773	.807	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.442*	1	.141	.466**	.420*	.324	.753**
	Sig. (2-tailed)	.014		.456	.009	.021	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.443*	.141	1	.170	.129	.369*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.014	.456		.369	.499	.045	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.055	.466**	.170	1	.382*	.193	.601**
	Sig. (2-tailed)	.773	.009	.369		.037	.307	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	-.047	.420*	.129	.382*	1	.214	.543**
	Sig. (2-tailed)	.807	.021	.499	.037		.256	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.462*	.324	.369*	.193	.214	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.010	.080	.045	.307	.256		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson Correlation	.624**	.753**	.568**	.601**	.543**	.692**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.002	.000
		N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengendalian Internal (Y)**

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach'sAlpha</i>	<i>N of Items</i>
0,894	10

**Hasil Analisis Data Reliabilitas Audit Internal (X<sub>1</sub>)**

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach'sAlpha</i>	<i>N of Items</i>
0,881	10

**Hasil Analisis Data Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>)**

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach'sAlpha</i>	<i>N of Items</i>
0,737	6

**Hasil Analisis Data Reliabilitas Audit Operasional (X<sub>3</sub>)**

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach'sAlpha</i>	<i>N of Items</i>
0,701	6

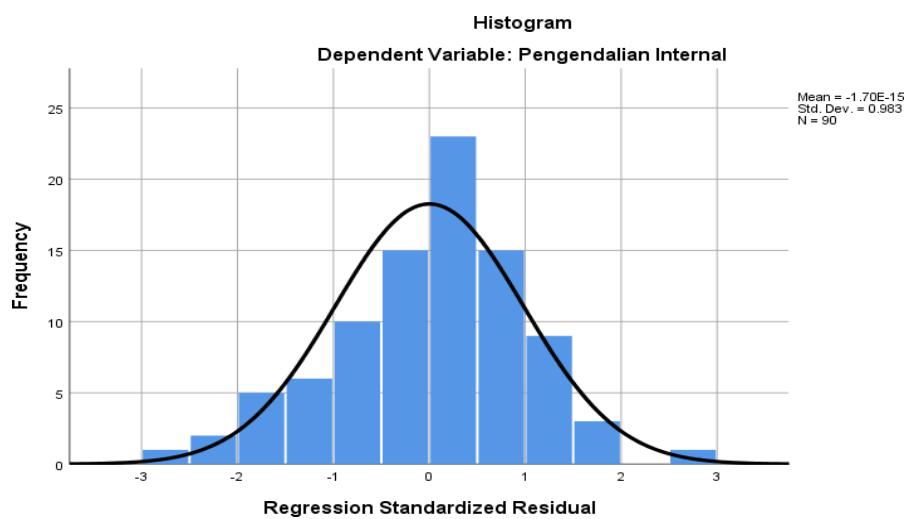
## Hasil Uji Statistik Deskriptif

### *Descriptive Statistics*

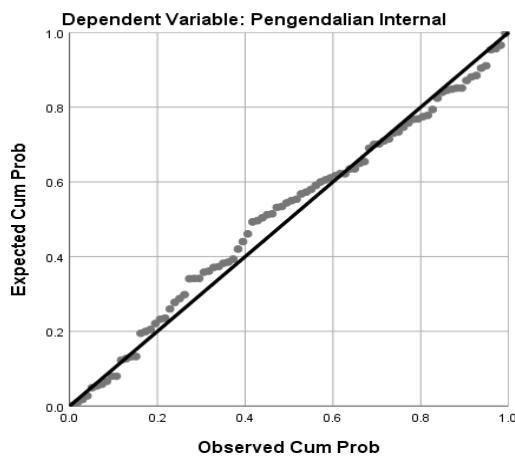
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Audit Internal	90	21	50	36.26	6.234
Sistem Informasi Akuntansi	90	13	30	23.04	3.980
Audit Operasional	90	14	30	22.54	3.781
Pengendalian Internal	90	22	50	36.24	6.149

Sumber :Hasil olah data, 2025

### Hasil Uji Normalitas



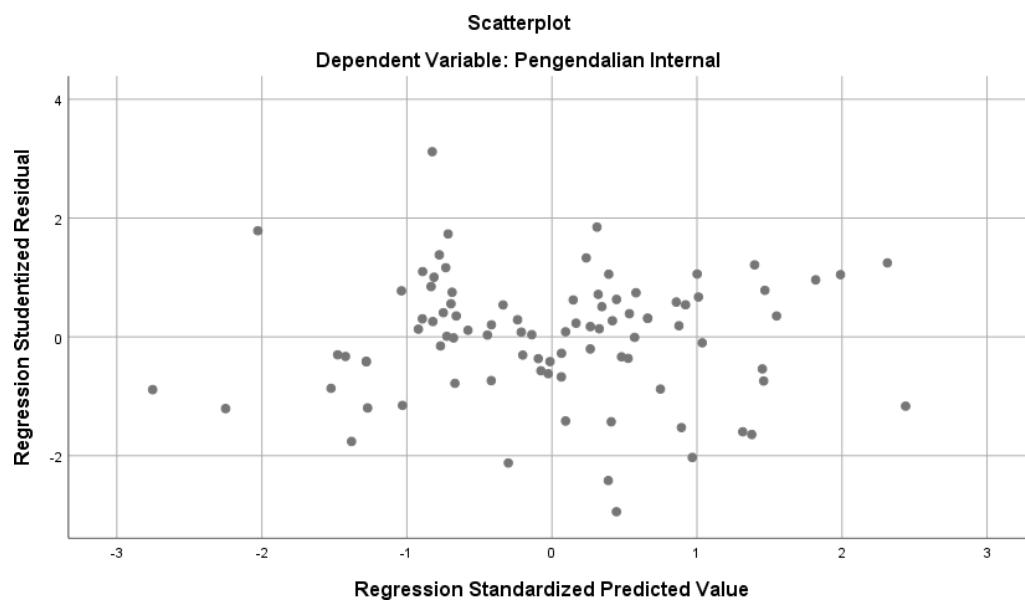
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic	0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)	.187 <sup>c</sup>

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Audit Internal	0.746	1,335
	Sistem Informasi Akuntansi	0,752	1,330
	Audit Operasional	0,930	1,075

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	
1 (Constant)	19,436	4,586	
Audit Internal	0,370	0,105	0,376
Sistem Informasi Akuntansi	0,369	0,165	0,239
Audit Operasional	-0,228	0,156	-0,140

### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,238	.000
Audit Internal	3,518	.001
Sistem Informasi Akuntansi	2,242	.028
Audit Operasional	-1,460	.148

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

*ANOVA<sup>a</sup>*

Model	F	Sig.
1 Regression	10,365	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

- a. *Predictors:* (Constant), Audit Operasional, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal
- b. *Dependent Variable:* Pengendalian Internal

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted RSquare
1	.515 <sup>a</sup>	.266	.240

- a. *Predictors:* (Constant), Audit Operasional, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal
- b. *Dependent Variable:* Pengendalian Internal

## LAMPIRAN 12

### DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA



**PT. BINTANG REZEKI MAJU**  
YOUR LIFETIME CONSTRUCTION PARTNER

#### DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Berikut ini adalah pertanyaan dan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan karyawan perusahaan, pada :

Tanggal : 23 Desember 2024

Tempat : PT Bintang Rezeki Maju

Jl. Pulau Karimun I, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara 20242

Pembahasan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sejak tahun berapa perusahaan ini berdiri dan bagaimana perkembangannya sejauh ini?  
PT Bintang Rezeki Maju berdiri sejak 2004, PT Bintang Rezeki Maju meluncurkan produk Star Roof dan sudah menjadi produk terpercaya oleh masyarakat Sumatera Utara dan Aceh menjadikan Star Roof produk atap yang unggul dari berbagai aspek : kualitas bahan, hasil produksi service dan logistik.
2. Apa rencana selanjutnya untuk mengembangkan perusahaan?  
Perkembangan selanjutnya PT Bintang Rezeki Maju adalah menjadi sebuah perusahaan yang bisa mencakup di berbagai negara di seluruh Dunia.
3. Apakah ada masalah mengenai audit internal, sistem informasi akuntansi, dan audit operasional terhadap pengendalian internal pada perusahaan?  
Adanya masalah dimana audit internal yang tidak dilakukan secara optimal yang membuat pencatatan stok sering tidak akurat, serta pada sistem informasi akuntansi yang tidak terintegrasi maupun audit operasional yang tidak dikelola dan diawasi dengan baik sehingga tidak adanya sistem yang tersuktur untuk memonitoring masuk dan keluarnya barang secara real-time sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara catatan persediaan dan kondisi fisik di gudang yang mempengaruhi pengendalian internal.
4. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?  
Karena internal audit belum memiliki pengalaman yang matang dalam melakukan pengauditan pada perusahaan.
5. Apa solusi yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah ini?  
Memperketat control audit setiap yang dilakukan dan melakukan training kepada internal audit.

Medan, 23 Desember 2024

  
**PT. BINTANG REZEKI MAJU**

Susiwaty  
Manager

## LAMPIRAN 13 SURAT IZIN RISET



### SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212  
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391  
Website : [www.eka-prasetya.ac.id](http://www.eka-prasetya.ac.id) E-mail : [sso@eka-prasetya.ac.id](mailto:sso@eka-prasetya.ac.id)

Medan, 28 Oktober 2024

Nomor:864/R/STIE-EP/X/2024

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan PT. Bintang Rejeki Maju  
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Stefani
NIM	: 213010034
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada Pt. Bintang Rejeki Maju

Untuk mengadakan peninjauan ke PT. BINTANG REJEKI MAJU yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublisir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesedian Bapak/Ibu untuk membela surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,  
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

## LAMPIRAN 14 SURAT BALASAN RISET



**PT. BINTANG REZEKI MAJU**  
YOUR LIFETIME CONSTRUCTION PARTNER

Nomor : 0136/SK/HRD/XII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Observasi

Kepada Yth,  
Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E.,M.Si  
Ketua STIE Eka Prasetya  
di Tempat,

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari STIE Eka Prasetya Nomor: 864/R/STIE-EP/X/2024 perihal permohonan Observasi untuk Mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Stefani
NIM	: 213010034
Semester	: VII (tujuh)
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Bintang Rezeki Maju

Dengan ini kami menyatakan bahwa penelitian ini kami izinkan dengan syarat observasi ini hanya sebatas untuk tujuan pendidikan.

Demikian surat balasan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,  
terima kasih.

Medan, 03 Desember 2024

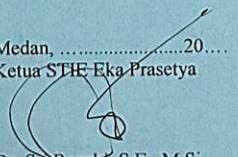
  
**PT. BINTANG REZEKI MAJU**

Susiwaty  
Manager

**LAMPIRAN 15**  
**KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL**

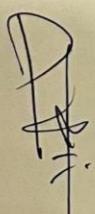
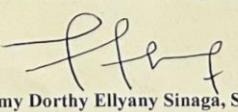
 <b>SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA</b>				
KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL				
NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Plmp. Seminar
1	Senin, 22 Januari 2024	<p>Stefani</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan etting terhadap kewajiban pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur</p>	203010010	
2	Senin, 22 Januari 2024	<p>Charen Calura</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Analisis kemampuan laba bersih dan laba operasi dalam memprediksi masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan &amp; minuman yg terdattar di bursa E.</p>	203010014	
3	Senin, 22 Januari 2024	<p>Titania. V.H</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pemerkasaan pajak, sanksi pajak, dan sistem pemungutan pajak terhadap kewajiban wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur</p>	203010023	
4	Selasa, 23 Januari 2024	<p>Paramita Opwi</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Jistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Pratama Medan Timur</p>	203010022	
5	Selasa, 23 Januari 2024	<p>Vanesca</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Pengaruh leverage dan ukuran penurunan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yg sektor makanan &amp; minuman yg terdattar di bursa efek Indonesia</p>	203010031	
6	Selasa, 23 Januari 2023	<p>Yenny Juliyanti</p> <p>JUDUL PROPOSAL: Pengaruh ukuran penurunan dan tingkat keberang terhadap Opini Audit Garing concern pada perusahaan sektor Pertambangan yg terdattar di bursa efek Indonesia</p>	203010025	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ..... 20...  
 Ketua STIE Eka Prasetya  
  
 Dr. Sri Rezki, S.E., M.Si.

**LAMPIRAN 16**  
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

 <b>STIE EKA PRASETYA MEDAN</b> <b>PROGRAM STUDI AKUNTANSI</b>	<b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b> <b>1</b>		
	Nama Mahasiswa: <b>STEFANI</b> NIM : 213010034 Konsentrasi : Perpajakan <b>Audit</b> SIA (lingkari yang sesuai) HP/WA : 081262242058 Email: stefanigoh23@gmail.com Alamat Tinggal: Jl. AR. Hakim Gg. Aman No. 47		
Nama Dosen Pembimbing 1: <b>Putri Wahyuni, SE., M.Si.</b>	Nama Dosen Pembimbing 2: <b>Tri Wulandari, S.E., M.AK</b>		
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	30/9 - 2024	Pengajuan Judul	PF PF
2	12/11 - 2024	Bimbingan Judul, TDO, Tabel Peneliti Terdahulu	PF PF
3	25/11 - 2024	Revisi Judul, TDO, Tabel Peneliti Terdahulu	PF PF
4	10/12 - 2024	Acc Judul	PF PF
5	31/12 - 2024	Bimbingan Bab 1 sd 3	PF PF
6	6/1 - 2025	Revisi Bab 1 sd 3	PF PF
7	13/1 - 2025	Revisi Bab 1 sd 3, Daftar isi, Daftar Pustaka	PF PF
8	17/1 - 2025	Revisi Bab 3, Daftar lampiran, popbukti x sampel	PF PF
9	20/1 - 2025	Acc Skripsi	PF PF
10	24/1 - 2025	Bimbingan Bab 1 - 5, Daftar Pustaka, Run SPSS	PF PF
11	6/2 - 2025	Bimbingan run SPSS	PF PF
12	13/2 - 2025	Bab 1 - 5, lampiran, memahami R <sup>2</sup> & Adjusted R <sup>2</sup>	PF PF
13	14/2 - 2025	Bukti sebar kuesioner	PF PF
14	15/2 - 2025	Revisi Bab 4 - 5, lampiran	PF PF
15	19/2 - 2025	Revisi lampiran, Hasil data run SPSS	PF PF
16	20/2 - 2025	Acc Moja Hijau	PF PF
17	22/2 - 2025	Revisi tetekah mega fitzay	PF PF
18			
19			
20			


  
 Diketahui oleh,  
 Wakil Ketua 1 Bidang Akademik  
  
 Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

Kartu Bimbingan Skripsi 1 untuk Dosen Pembimbing 1



STIE EKA PRASETYA MEDAN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**2**



Nama Mahasiswa : STEFANI

NIM : 213010034

Konsentrasi : Perpajakan  Audit SIA (lingkari yang sesuai)

HP/WA : 081262242058 Email: stefanigoh23@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Ar. Hakim Gg. Aman No. 47

Nama Dosen Pembimbing 1:

Putri Wahyuni, S.E., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Tri Wulandari, S.E., M.Ak

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	02-12-2024	Acc judul	L
2	06-01-2025	Daftar isi, Daftargambar, Daftartabel, Daftartulka Bab I-II Teknik penulisan	H
3	13-01-2025	Bab I - II : jarak, spasi, cover, Daftari	L
4	15-01-2025	Daftar isi , teknik penulisan, Bab I - II Teknik penulisan	Q
5	20-01-2025	Lampiran 3 - Daftar isi , PPT	L
6	22-01-2025	Acc Sempro	H
7	21-03-2025	Revisi Sempro	H
8	11-04-2025	Bab N : jarak, spasi, ukuran tulisan , pembahasan	L
9	24-04-2025	Bab IV : Hasil Validitas dan Keabilitas	H
10	06-04-2025	Bab V : Kesimpulan, jarak dan Margin	L
11	15-04-2025	Penomoran , jarak , margin	H
12	20-05-2025	Acc sidang meja hijau	H
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Diketahui oleh,  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

## LAMPIRAN 17

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### DATA PRIBADI

Nama	: Stefani
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, 22 Maret 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. AR. Hakim Gg. Aman No.47
Alamat Email	: stefanigoh23@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Mahasiswa
Handphone (HP)	: 0812-6224-2058

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2009 s.d. Tahun 2015 : SD Gajah Mada II Medan
2. Tahun 2015 s.d. Tahun 2018 : SMP Gajah Mada II Medan
3. Tahun 2018 s.d. Tahun 2021 : SMA Wiyata Dharma Medan
4. Tahun 2021 s.d. Sekarang : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

#### RIWAYAT PEKERJAAN

September 2021 – 31 Agustus 2023	: PT. Alfa Mitra Intenusia
September 2023 – sekarang	: PT. Bintang Rejeki Maju

#### DATA ORANG TUA

Nama Ibu	: Ponijah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: 0821-6322-5566
Alamat	: Jl. AR. Hakim Gg. Aman No.47

Demikianlah daftar Riwayat hidup saya buat sesuai dengan sebenarnya-benarnya.

Medan, 02 Januari 2025  
Penulis



Stefani